

**PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP KEGIATAN
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY PT. PP
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk DI DESA
PULAU RAMBUNG KECAMATAN BAHOROK
KABUPATEN LANGKAT**

SKRIPSI

Oleh:

NURUL HUDA ADINDA PUTRI

NPM 1603110054

Program Studi Ilmu Komunikasi

Konsentrasi : Hubungan Masyarakat



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2020**

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian skripsi, oleh :

Nama Lengkap : **NURUL HUDA ADINDA PUTRI**
NPM : 1603110054
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Judul : **PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP KEGIATAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY PT. PP LONDON SUMATRA INDONESIA, Tbk DI DESA PULAU RAMBUNG KECAMATAN BAHOROK KABUPATEN LANGKAT**

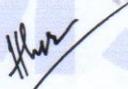
Medan, 19 Agustus 2020

Pembimbing


Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP

Disetujui Oleh

KETUA PROGRAM STUDI


NURHASANAH NASUTION, S.Sos, M.I.Kom

Dekan


Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP

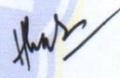
PENGESAHAN

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara adalah :

Nama : **NURUL HUDA ADINDA PUTRI**
NPM : 1603110054
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Pada hari, Tanggal : Rabu, 13 Agustus 2020
Waktu : 08.30 s/d Selesai

TIM PENGUJI

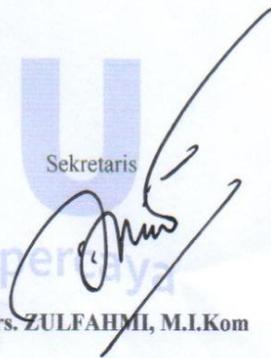
PENGUJI I : NURHASANAH NASUTION, S.Sos, M.I.Kom ()
PENGUJI II : FAIZAL HAMZAH LUBIS, S.Sos, M.I.Kom ()
PENGUJI III : Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP ()

PANITIA PENGUJI

Ketua

Sekretaris


Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP


Drs. ZULFAHMI, M.I.Kom

PERNYATAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan ini saya, Nurul Huda Adinda Putri, NPM 1603110054, menyatakan dengan sungguh-sungguh :

1. Saya menyadari bahwa pemalsuan karya ilmiah dalam segala bentuk yang dilarang oleh undang-undang, termasuk dalam pembuatan karya ilmiah oleh orang lain dengan sesuatu imbalan, atau memplagiat atau menjiplak atau mengambil karya orang lain, adalah tindakan kejahatan yang harus dilakukan menurut undang-undang yang berlaku.
2. Bahwa skripsi ini adalah hasil karya dan tulisan saya sendiri, bukan karya orang lain, atau karya plagiat, atau karya jiplakan dari karya orang lain.
3. Bahwa di dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Bila di kemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar, saya bersedia tanpa mengajukan banding menerima sanksi :

1. Skripsi saya ini beserta nilai-nilai hasil ujian skripsi saya batalkan
2. Pencabutan kembali gelar kesarjanaan yang telah saya peroleh, serta pembatalan dan penarikan ijazah sarjana dan transkrip nilai yang telah saya terima.

Medan, 19 Agustus 2020

Yang Menyatakan



Nurul Huda Adinda Putri

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah rabbil'alamin, puji syukur kehadiran Allah Shubhanallah wa taala atas segala rahmat-Nya sehingga skripsi ini dapat tersusun hingga selesai. Salam dan syalawat tercurah kepada Nabi Muhammad shallallahu alaihi wasallam beserta keluarganya, para sahabatnya dan pengikutnya hingga akhir zaman.

Skripsi merupakan syarat wajib bagi mahasiswa untuk menyelesaikan pendidikan sarjananya di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Skripsi ini berisi tentang **Persepsi Masyarakat Terhadap Kegiatan *Corporate Social Responsibility* PT. PP London Sumatra Indonesia Tbk Di Desa Pulau Rambung Kecamatan Bahorok Kabupaten Langkat.**

Suatu kebanggan dan kebahagiaan yang berlimpah bagi penulis atas terselesaikannya tugas akhir ini, meskipun dalam proses penyusunan skripsi ini banyak mengalami Kesulitan dan Hambatan yang dihadapi dalam penyusunan skripsi ini telah dilewati sebagai suatu tantangan yang seharusnya dijalani, disamping sebagai pemenuhan kewajiban yang semestinya dilaksanakan.

Dalam kesempatan penulisan Tugas akhir ini penulis persembahkan terimakasih paling istimewa yaitu kepada kedua orang tua penulis, **Ayahanda H. Suwanto dan Ibunda Hj. Salmiah** tercinta yang sudah memberikan dukungan berupa besarnya perhatian, pengorbanan, bimbingan serta doa yang tiada henti-hentinya terhadap penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan pembuatan

skripsi ini. Serta abang dan adik penulis yaitu **Muhammad Iqbal Prasetyo S.P dan Chairunissa** yang selalu memberikan perhatian, semangat dan mendukung penuh penulis.

Penulis juga mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya dengan segala kerendahan hati kepada :

1. Bapak Dr. Agussani, M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak Dr. Arifin Saleh, S.Sos.,MSP selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dan juga sebagai Dosen Pembimbing penulis yang telah banyak membantu memberikan masukan serta bimbingan sepenuh hati walaupun dalam kesehariannya sibuk dengan aktivitasnya sehari- hari namun masih menyempatkan di sela-sela waktunya untuk membimbing sampai penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Drs. Zulfahmi, M.I.Kom selaku Wakil Dekan I, Bapak Abrar Adhani, S.Sos.,M.I.Kom selaku Wakil Dekan III.
4. Ibu Nurhasanah Nasution, S.Sos., M.I.Kom selaku Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dan Dosen Penasehat Akademik Ibu Corry Novrica AP Sinaga S.Sos., M.A.
5. Bapak Akhyar Anshori S.Sos.,M.I.Kom selaku sekertaris program studi Ilmu Komunikasi.

6. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen yang telah memberikan bekal ilmu selama penulis menempuh pendidikan dan Pegawai Biro Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara .
 7. Terimakasih kepada pihak PT. PP London Sumatra Indonesia, Tbk yang sudah memberikan izin untuk penelitian skripsi ini dan memberikan data yang penulis butuhkan, serta terimakasih kepada Masyarakat Desa Pulau Rambung yang sudah membantu penulis untuk menjadi narasumber dalam penelitian ini
 8. Terimakasih untuk sepupu penulis Debby Selvia Daulay yang sudah ikut menemani penulis tinggal untuk beberapa waktu di lokasi penelitian.
 9. Terimakasih kepada Sahabat penulis Desa Konoha (Nuri Afriyanti, Nurul Ayu Paradilla, Annisa, Yustika Zahrani, dan Hardayati Rambe) yang masih selalu setia dan selalu ada dari awal kuliah sampai kurang lebih 4 tahun ini yang dengan sigap mendengarkan keluh-kesah penulis selama ini
 10. Kepada seluruh keluarga besar Ilmu Komunikasi stambuk 2016 FISIP UMSU. Serta pihak-pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.
- Penulis menyadari berbagai kelemahan dan kekurangan dalam penelitian ini, untuk itu diharapkan saran dan kritik untuk perbaikan atas kekurangan dalam penelitian ini, peneliti ucapkan Terima Kasih.

Medan, Juli 2020

Peneliti,

Nurul Huda Adinda Putri
1603110054

**PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP KEGIATAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* PT. PP LONDON SUMATRA INDONESIA
Tbk DI DESA PULAU RAMBUNG KECAMATAN BAHOROK
KABUPATEN LANGKAT**

**NURUL HUDA ADINDA PUTRI
1603110054**

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi Tanggung jawab sosial perusahaan atau *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang merupakan upaya sungguh-sungguh perusahaan untuk mengurangi dampak negatif dan meningkatkan dampak positif, umumnya perusahaan akan melibatkan partisipasi masyarakat, baik sebagai objek maupun sebagai subjek dari program CSR. Di karenakan masyarakat adalah salah satu pihak yang sangat berpengaruh dalam menjaga eksistensi suatu perusahaan, masyarakat adalah pihak yang paling merasakan dampak dari kegiatan produksi suatu perusahaan, baik itu dampak positif maupun dampak negatif. Dampak yang terjadi bisa didalam bidang sosial, ekonomi, maupun lingkungan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi masyarakat terhadap kegiatan *Corporate Social Responsibility* PT. PP London Sumatra Indonesia Tbk. Di Desa Pulau Rambung Kecamatan Bahorok Kabupaten Langkat. Adapun teori yang digunakan yaitu teori pelaksanaan csr yang berupa : teori legitimasi, teori *stakeholder*, dan teori kontrak sosial. Jenis penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif dengan metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa masyarakat lebih merasakan manfaat baik dengan fasilitas yang disediakan perusahaan sesuai dengan yang dibutuhkan maupun persepsi masyarakat dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat sekitar terutama dalam segi perekonomian melalui penjualan hasil keterampilan yang dilatih oleh perusahaan, membantu masyarakat dalam mempelebar peluang usaha mendapat persepsi baik yang diberikan oleh para narasumber atas pelaksanaan kegiatan CSR yang dilaksanakan PT. PP London Sumatra Indonesia Tbk.

Kata Kunci : Persepsi, Masyarakat, *Corporate Social Responsibility*

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
ABSTRAK	iv
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR BAGAN.....	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian	5
14.1 Manfaat Secara Teoritis	5
14.2 Manfaat Secara Akademis	5
14.3 Manfaat Secara Praktik	5
1.5 Sistematika Penulisan	6
BAB II URAIAN TEORITIS	7
2.1 Persepsi	7
2.1.1 Pengertian Persepsi	7
2.1.2 Jenis-Jenis Persepsi	8
2.1.3 Ciri-ciri Persepsi	9
2.1.4 Macam Persepsi	9
2.1.5 Tahap-tahap Persepsi	10
2.1.6 Faktor yang Mempengaruhi Persepsi	11
2.2 Masyarakat	11
2.2.1 Pengertian Masyarakat	11
2.2.2 Ciri-ciri dan Unsur Masyarakat	12
2.2.3 Faktor Terbentuknya Masyarakat	13
2.3 <i>Corporate Social Responsibility</i>	14
2.3.1 Defenisi <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR)	14
2.3.2 Konsep Dasar <i>Corporate Social Responsibility</i>	16
2.3.3 Teori Pelaksanaan CSR	20
2.3.4 Pentingnya Corporate Social Responsibility	21
2.4 PT. PP London Sumatra Indonesia Tbk	21
2.4.1 Bidang Bisnis Lonsum	23
BAB III METODE PENELITIAN	25
3.1 Jenis Penelitian	25
3.2 Kerangka Konsep	25

3.3 Defenisi Konsep	26
3.4 Kategorisasi Penelitian	27
3.5 Informan/Narasumber	29
3.6 Teknik Pengumpulan Data	29
3.6.1 Wawancara	29
3.6.2 Observasi	30
3.6.3 Studi Kepustakaan	30
3.6.4 Dokumentasi	30
3.7 Teknik Analisis Data	30
3.7.1 Reduksi Data	31
3.7.2 Display Data	31
3.7.3 Kesimpulan/verifikasi	31
3.8 Lokasi dan Waktu Penelitian	31
3.8.1 Lokasi	31
3.8.2 Waktu Penelitian	31
3.9 Deskripsi Ringkas Objek Penelitian	31
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	33
4.1 Hasil Penelitian.....	33
4.1.1 Data Informan	33
4.2 Kegiatan Corporate Social Responsibility di Desa Pulau Rambung	34
4.3 Persepsi Masyarakat terhadap kegiatan <i>Corporate Social Responsibility</i> PT. PP London Sumatra Indonesia Tbk. Di Desa Pulau Rambung.....	48
4.3.1 Pengetahuan	48
4.3.2 Pemahaman.....	50
4.3.3 Penerapan.....	54
4.4 Pembahasan.....	56
BAB V PENUTUP	59
5.1 Simpulan	59
5.2 Saran.....	60

DAFTAR PUSTAKA

DOKUMEN LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Kategorisasi Penelitian.....	27
Tabel 4.2 Struktur Organisasi PT. PP Lonsum Tbk Pulau Rambung	36
Tabel 4.3 Data Informan	37

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Konsep Dasar <i>Corporate Social Responsibility</i>	17
Gambar 4.1 Rumah Pintar	35
Gambar 4.2 Pengembangan Kewirausahaan	36
Gambar 4.3 Sentra Audiovisual	36
Gambar 4.4 Sentra Buku	37
Gambar 4.5 Sentra Bermain	38
Gambar 4.6 Sentra Komputer	38
Gambar 4.7 Pelatihan Kewirausahaan	44
Gambar 4.8 Majalah Lonsum	50
Gambar 4.9 Annual Report Sustainability	51

DAFTAR BAGAN

Bagan 3.1 Kerangka Konsep.....	2
--------------------------------	---

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang masalah

Globalisasi telah membangkitkan tumbuhnya kesadaran akan tanggung jawab bisnis pada masyarakatnya dan tanggung jawab akan sosial perusahaan (*Corporate Social Responsibility – CSR*) secara luas dinilai sebagai ikatan tanggung jawab yang layak dijalankan untuk menjamin terciptanya manfaat berkelanjutan bagi perusahaan maupun masyarakat. CSR menjadi landasan penting bagi sebuah bisnis untuk membangun kepercayaan dan keyakinan pemangku kepentingan, dan hal ini dapat menjadi awal penting bagi peningkatan daya saing. CSR (*Corporate Social Responsibility*) dapat didefinisikan sebagai kepedulian perusahaan yang menyisihkan sebagian keuntungannya (*profit*) bagi kepentingan pembangunan manusia (*people*) dan lingkungan (*planet*) secara berkelanjutan berdasarkan prosedur (*procedure*) yang tepat dan profesional. CSR adalah suatu konsep bahwa perusahaan memiliki tanggung jawab terhadap konsumen, karyawan, pemegang saham, komunitas, dan lingkungan, dalam segala aspek operasional perusahaan.

Tanggung jawab sosial perusahaan atau *Corporate Social Responsibility* (CSR) merupakan upaya sungguh-sungguh perusahaan untuk mengurangi dampak negatif dan meningkatkan dampak positif, umumnya perus

ahaan akan melibatkan partisipasi masyarakat, baik sebagai objek maupun sebagai subjek dari program CSR. Di karenakan masyarakat adalah salah satu pihak yang sangat berpengaruh dalam menjaga eksistensi suatu perusahaan, Masyarakat adalah pihak yang paling merasakan dampak dari kegiatan produksi suatu perusahaan, baik itu dampak positif maupun dampak negatif. Dampak yang terjadi bisa didalam bidang sosial, ekonomi, maupun lingkungan.

Di Indonesia secara general sudah banyak perusahaan yang menerapkan program-program CSR, Salah satunya adalah PT PP London Sumatra Indonesia yang didirikan pada tahun 1906. PT PP London Sumatra Indonesia Tbk merupakan salah satu perusahaan perkebunan terbesar yang berada di Indonesia. Perusahaan ini memiliki area perkebunan yang terbesar di beberapa provinsi di Indonesia, salah satunya di Sumatera Utara. Dalam bidang bisnis Lonsum mencakup pembibitan, penanaman, pemanenan, pengolahan, pemrosesan dan penjualan produk-produk seperti kelapa sawit, karet, kakao dan teh. Selain perkebunan, Lonsum juga memiliki 21 pabrik pengolahan yang sudah beroperasi di Sumatera, Jawa dan Sulawesi yang memproses minyak kelapa sawit menjadi minyak goreng, didalam dunia industri perkebunan Lonsum juga dikenal sebagai produsen bibit kelapa sawit dan kakao. Lonsum menyadari bahwa masyarakat merupakan pemangku kepentingan bagi kegiatan bisnisnya.

Pengelolaan kesejahteraan masyarakat dan pelestarian lingkungan ini menjadi tugas dan tanggung jawab CSR dalam praktik keseharian kerja yang dinaungi secara langsung ataupun tidak langsung, perusahaan sangat memerlukan keberadaan *stakeholder* begitu pula sebaliknya seperti sistem simbiosis

mutualisme yang semakin lama akan menjadi ketergantungan satu dengan yang lainnya. Misalnya, perusahaan membutuhkan sumber daya manusia yang bermanfaat sebagai pekerja perusahaan dan alam sekitar sebagai bahan produksi disekitar perkebunan maka sebaliknya bagi masyarakat sekitar yang membutuhkan perusahaan sebagai lapangan pekerjaan serta penyumbang dana bagi kebutuhan pengelolaan lingkungan sekitar perkebunan yang pada akhirnya saling menguntungkan.

PT. PP London Sumatra Indonesia, Tbk (Lonsum) khususnya di Regional Perkebunan Pulau Rambung Estate merupakan salah satu kebun Lonsum yang berlokasi di Sumatera Utara dan berdiri sejak tahun 1962. Berdasarkan Sertifikat HGU No. 56/HGU/BPN/97 (3,098.47 Ha), yang terletak di Desa pulau Rambung, penduduk di lokasi penelitian dominan beragama Islam dengan jumlah penduduk 805 jiwa. PT. PP London Sumatra Indonesia, Tbk (Lonsum) khususnya di Regional Perkebunan Pulau Rambung Estate ini sudah melaksanakan program *Corporate Social Responsibility* (CSR), dalam rangka sebagai bentuk tanggung jawab perusahaan kepada masyarakat dan menjalin hubungan baik antara perusahaan dengan masyarakat sekitar. Perusahaan meyakini bahwa operasi usaha yang dijalani harus membawa dampak positif bagi kesejahteraan masyarakat sekitar, untuk itu perusahaan senantiasa mencari peluang untuk mengintegrasikan kegiatan usaha perseroan dengan inisiatif-inisiatif layanan masyarakat melalui berbagai program, perusahaan juga senantiasa memberikan prioritas kepada praktik tata kelola perusahaan yang baik, tata kelola perusahaan yang baik merupakan elemen penting untuk membangun kepercayaan, percaya diri, dan

profesionalisme, berkomitmen untuk melaksanakan praktik tata kelola terbaik di seluruh kegiatan operasinya (Lonsum:2013:26).

Terdapat 5 pilar CSR yang ditetapkan di Lonsum, yaitu :

1. Pembangunan sumber daya manusia, bergerak dalam bidang pendidikan dan pelatihan (*Lonsum cerdas*).
2. Peningkatan nilai ekonomi, melalui pemberdayaan masyarakat sekitar (*Lonsum mandiri*).
3. Solidaritas kemanusiaan, melalui program kesehatan (*Lonsum sehat*).
4. Partisipasi aktif dalam kegiatan komunitas, agama dan budaya melalui pembangunan infrastruktur, sponsor kegiatan (*Lonsum Aksi*).
5. Menjaga kelestarian lingkungan hidup, melalui kegiatan perlindungan dan pengelolaan lingkungan (*Lonsum Hidup*).

Berdasarkan latar belakang di atas penulis tertarik untuk mengangkat judul “persepsi masyarakat terhadap kegiatan *Corporate Social Responsibility* PT PP London Sumatra Indonesia Tbk. Di Desa Pulau Rambung Kecamatan Bahorok Kabupaten Langkat”.

1.1 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimana persepsi masyarakat Desa Pulau Rambung Kecamatan Bahorok Kabupaten Langkat terhadap kegiatan *Corporate Social Responsibility* PT. PP London Sumatera Indonesia Tbk?

1.2 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui persepsi masyarakat terhadap kegiatan *Corporate Social Responsibility* PT. PP London Sumatra Indonesia Tbk. Di Desa Pulau Rambung Kecamatan Bahorok Kabupaten Langkat.

1.3 Manfaat Penelitian

- 1.3.1 Manfaat Secara Teoritis, adapun manfaat penelitian ini secara teoritis diharapkan mampu mengembangkan pengetahuan, dan diharapkan bisa menjadi bahan referensi pemikiran bagi peneliti lainnya.
- 1.3.2 Manfaat Secara Akademis, secara Akademis hasil penelitian ini Diharapkan dapat memberikan manfaat pengetahuan dalam bidang komunikasi, memperluas penelitian komunikasi serta menambah wawasan pengetahuan dan menambah pengalaman khususnya bagi mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- 1.4.3 Manfaat Secara Praktik, penelitian ini diharapkan bisa memberi informasi, gambaran serta menjadi pedoman dalam meningkatkan hubungan sosial antara perusahaan PT. PP. London Sumatra Indonesia dengan masyarakat setempat melalui kegiatan *Corporate Social Responsibility* yang telah dilaksanakan oleh perusahaan di lingkungan publiknya.

1.5 Sistematika Penulisan

BAB I : Pendahuluan

Pada bab ini berisikan tentang latar belakang masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian.

BAB II : Uraian Teoritis

Bab ini merupakan uraian teoritis menguraikan tentang pengertian Persepsi, Masyarakat, *Corporate Social Responsibility*, PT PP London Sumatera Indonesia Tbk dan Desa Pulau Rambung.

BAB III : Metode Penelitian

Pada bab ini berisikan tentang jenis penelitian, kerangka konsep, definisi konsep, kategorisasi Penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, lokasi dan waktu penelitian serta sistematika penulisan.

BAB IV : Hasil Penelitian

Berisikan pembahasan tentang analisis dan hasil dari proses pengolahan data.

BAB V : Penutup

Berisikan penutup yang memaparkan tentang Simpulan dan Saran.

BAB II

URAIAN TEORITIS

Uraian teoritis adalah dasar untuk mencari suatu teori yang digunakan dalam mencapai pemecahan masalah terhadap faktor-faktor yang menjadi masalah dalam penelitian. Sesuai dengan judul “Persepsi Masyarakat Terhadap Kegiatan *Corporate Social Responsibility* PT. PP London Sumatra Indonesia Tbk. Di Desa Pulau Rambung Kecamatan Bahorok Kabupaten Langkat” maka penulis menggunakan teori-teori dasar yang dipakai antara lain adalah :

2.1 Persepsi

2.1.1 Pengertian Persepsi

Persepsi(*perception*) adalah proses aktif menyeleksi, mengatur, dan menafsirkan orang, objek, peristiwa, situasi dan aktivitas. Hal pertama yang perlu diperhatikan dari defenisi ini adalah bahwa persepsi adalah proses aktif.

Persepsi merupakan proses pemaknaan terhadap stimulus. Sebagai suatu proses, persepsi selalu mensyaratkan objek. Objek persepsi sangat beragam, salah satunya adalah *self*. Sebagai objek persepsi, *self* bukanlah objek tunggal, tapi objek yang memiliki aspek-aspek yang sangat kompleks. Secara umum aspek-aspek dari *self* itu bisa dikategorikan menjadi empat kategori: aspek fisik, psikologis, sosial-kultural, dan spiritual (Rahman: 2014:48).

Menurut Robbins dan Judge (2009), persepsi (*perception*) diartikan sebagai cara individu menganalisis dan mengartikan pengamatan mereka dengan tujuan

untuk memberikan suatu makna terhadap lingkungan sekitar mereka. Seorang individu akan memandang segala sesuatu dengan persepsi mereka sendiri yang mungkin saja berbeda dengan persepsi orang lain (Hanggraeni,Dewi : 2011:21).

Persepsi adalah pengalaman tentang objek,peristiwa, atau hubungan-hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan. Persepsi ialah memberikan makna pada stimulus indrawi (*sensory stimuli*) (Rakhmat, Jalaluddin:2018:63).

Ada beberapa faktor yang dianggap memengaruhi pembentukan persepsi seseorang, yaitu :

- a. Faktor Penerimaan Persepsi (*receiver*), berupa sikap individu, kesukaan, motif individu, pengalaman, dan pengharapan
- b. Faktor Target yang dipersepsikan, berupa suara, ukuran, gerakan, latar belakang, dan kesamaan.
- c. Faktor situasi, berupa waktu, tempat, dan kondisi sosial ketika proses penganalisisan terjadi.

2.1.2 Jenis-Jenis Persepsi

Salah satu yang peneliti dapatkan adalah adanya dua jenis persepsi yang ada selama ini. Pendapat tersebut dikemukakan oleh Mulyana, (2015 : 184), beliau membagi persepsi kedalam dua jenis, yaitu :

- 1) Persepsi terhadap objek (lingkungan fisik), persepsi ini menanggapi sifat sifat luar (eksternal) melalui lambang-lambang fisik.
- 2) Persepsi terhadap manusia, persepsi jenis ini biasanya menanggapi sifat-sifat luar dan dalam (seperti perasaan, motif, harapan, dll). Selanjutnya persepsi ini diterima melalui lambang-lambang verbal dan non-verbal.

2.1.3 Ciri-ciri Persepsi

- 1) Proses pengorganisasian berbagai pengalaman.
- 2) Proses menghubungkan-hubungkan antara pengalaman masa lalu dengan yang baru.
- 3) Proses pemilihan informasi.
- 4) Proses teorisasi dan rasionalisasi.
- 5) Proses penafsiran atau pemaknaan pesan verbal dan nonverbal.
- 6) Proses interaksi dan komunikasi berbagai pengalaman internal dan eksternal.
- 7) Melakukan penyimpulan atau keputusan-keputusan, pengertian-pengertian dan yang membentuk wujud persepsi individu.

2.1.4 Macam Persepsi

- 1) External perception, yaitu persepsi yang terjadi karena adanya rangsangan yang datang dari luar diri individu.
- 2) Self-perception, yaitu persepsi yang terjadi karena adanya rangsang yang berasal dari dalam individu. Dalam hal ini yang menjadi objek adalah dirinya sendiri).

2.1.5 Tahap-tahap Persepsi

Faktor-faktor yang turut mempengaruhi terjadinya persepsi. Namun itu semua belum cukup, karena persepsi juga memiliki tahapan yang perlu dialami sebelum persepsi itu terjadi guna mengetahui tahapan terjadinya sebuah persepsi, tahapan persepsi yang dikemukakan oleh (Liliweri, 2011 : 157). Berikut ini adalah tahap-tahap persepsi, yaitu :

- 1) *Stimulation*, tahap *stimulation* akan membuat individu menerima stimulus atau rangsangan dari luar. Pada saat ini terjadi, indra akan menangkap makna terhadap stimulus tersebut.
- 2) *Organization*, tahap ini membuat stimulus yang sudah diterima akan diorganisasikan berdasarkan tatanan tertentu, misalnya berdasarkan *schemata* (membuat semacam diafragma tentang stimulus), atau dengan *scrip* (refleks perilaku).
- 3) *Interpretation-evaluation*, tahap *interpretation-evaluation* terjadi ketika individu membuat interpretasi dan evaluasi terhadap stimulus berdasarkan pengalaman masa lalu atau pengetahuan tentang apa yang telah dia terima.
- 4) *Memory*, tahap ini akan membuat stimulus yang sudah diinterpretasikan terekam didalam memori.
- 5) *Recall (peringatan)*, yaitu tahap mengeluarkan semua rekaman dari memori mengenai stimulus yang sudah diinterpretasikan. Ketika tahap ini terjadi maka itulah yang dinamakan persepsi.

2.1.6 Faktor yang mempengaruhi persepsi

Menurut Sobur (2011:460-462) mengemukakan ada empat faktor yang mempengaruhi persepsi seseorang yaitu:

1. Faktor Fungsional, dihasilkan dari kebutuhan, suasana hati, pelayanan, pengalaman masa lalu dari seseorang individu.
2. Faktor Struktural, yaitu faktor yang timbul atau dihasilkan dari bentuk stimulasi dan efek netral yang ditimbulkan dari sistem saraf individu.
3. Faktor Situational, faktor ini banyak berkaitan dengan bahasa nonverbal. Petunjuk proksemik, petunjuk kinesik, petunjuk wajah, dan petunjuk paralinguistik adalah beberapa yang mempengaruhi persepsi.
4. Faktor Personal, terdiri atas pengalaman, motivasi dan kepribadian. Beberapa faktor tersebut akan mempengaruhi seseorang untuk membuat persepsi dengan pertimbangan faktor-faktor tersebut.

2.2 Masyarakat

2.2.1 Pengertian Masyarakat

Kata masyarakat (sosial) maupun *society* (masyarakat) diambil dari bahasa Latin, yaitu "*socius*" yang berarti teman atau kawan. Arti tersebut menekankan pertemanan dan persahabatan yang kuat. Pada abad ke-19, pengertian mengenai "masyarakat" dikembangkan menjadi lebih cenderung ke sekelompok atau

perkumpulan manusia dan komunitas yang menjadi wadah pengalaman manusia; keluarga, desa, jemaah gereja, kota dan kelas serta perkumpulan sukarela. Saat ini masyarakat dapat diartikan sebagai orang-orang yang memiliki fungsi bersama dalam sebuah perkumpulan di luar aparatur negara atau lebih sering disebut dengan “masyarakat Sipil” (Sunarto, Kamanto :2013: 24).

Masyarakat dalam bahasa Inggris dipakai istilah *society* yang berasal dari kata Latin *socius*, berarti “kawan”. Istilah masyarakat sendiri berasal dari akar kata Arab *syaraka* yang berarti “ikut serta, berpartisipasi”. Masyarakat adalah sekumpulan manusia yang saling “bergaul”, atau dengan istilah ilmiah, saling “berinteraksi” (Koentjaraningrat :2009 :115-116).

2.2.2 Ciri-ciri dan Unsur Masyarakat

Masyarakat adalah orang-orang yang hidup bersama dan menghasilkan kebudayaan. Ciri-ciri masyarakat pada umumnya sebagai berikut:

- a. Hidup bersama sekurang-kurangnya terdiri atas dua orang
- b. Bergaul dalam waktu cukup lama. Sebagai akibat hidup bersama itu, timbul sistem komunikasi dan peraturan yang mengatur hubungan antarmanusia.
- c. Setiap anggota masyarakat menyadari dirinya sebagai satu kesatuan.
- d. Merupakan suatu sistem hidup bersama. Sistem kehidupan bersama menimbulkan kebudayaan karena masing-masing merasa dirinya berkaitan satu sama lain.

Adapun Unsur masyarakat adalah sebagai berikut :

- a. Kelompok (Pengumpulan) manusia yang banyak jumlahnya;
- b. Berjalan dalam waktu yang lama dan bertempat tinggal dalam daerah tertentu;
- c. Aturan (undang-undang) yang mengatur bersama untuk maju pada satu cita-cita yang sama;
- d. Interaksi antar-warganya;
- e. Suatu identitas di antara para warga atau anggotanya bahwa mereka memang merupakan suatu kesatuan khusus yang berbeda dari kesatuan manusia yang lainnya (Herabudin:2015:74).

2.2.3 Faktor-faktor Terbentuknya Masyarakat

Adapun yang menjadi faktor manusia hidup bermasyarakat adalah sebagai berikut:

- a. Hasrat yang berdasarkan naluri (kehendak biologis yang diluar penguasaan akal) untuk mencari teman hidup.
- b. Kelemahan manusia yang sangat mendesak untuk mencari kekuatan bersama, yang diperoleh dengan cara berserikat dengan orang lain, sehingga dapat berlindung bersama-sama dan memenuhi kebutuhan kehidupan sehari-hari dengan usaha bersama.

- c. Aristoteles berpendapat bahwa manusia adalah *zoon politicon*, yaitu makhluk sosial yang hanya menyukai hidup bergolongan, atau mencari teman untuk hidup bersama, daripada hidup sendiri.
- d. Bergson berpendapat bahwa manusia hidup bersama bukan karena persamaan, melainkan karena perbedaan yang terdapat dalam sifat, kedudukan, dan sebagainya.
- e. Adanya kesamaan keturunan, kesamaan teritorial, kesamaan nasib, kesamaan keyakinan, cita-cita, kesamaan kebudayaan, dan lain-lain (Herabudin:2015:76).

2.3 Corporate Social Responsibility

2.3.1 Defenisi Corporate Social Responsibility (CSR)

Secara umum, masyarakat bisnis belum melihat manfaat tanggung jawab sosial perusahaan (*Corporate Social Responsibility- CSR*), dan oleh karenanya tidak terdorong untuk memasukan filosofi ini ke dalam kerangka kerja strategisnya atau ke dalam proses operasi. Kebanyakan masih menganggap kegiatan CSR sebagai semacam kebijakan kemurahan hati yang diberikan bisnis bagi masyarakat, dan sumbangan semacam ini hanya tepat dilakukan setelah perusahaan mapan, tumbuh, dan menanggung keuntungan (Urip : 2014 : 3).

Corporate Social Responsibility adalah komitmen suatu perusahaan atau dunia bisnis untuk berkontribusi dalam pengembangan ekonomi yang berkelanjutan dengan memperhatikan tanggung jawab sosial perusahaan dan

menitikberatkan pada keseimbangan antara perhatian terhadap aspek ekonomis, sosial, dan lingkungan (Untung : 2008 : 1).

Bowem 1953 (dalam Mardikanto, 2018:86) mendefenisikan CSR sebagai kewajiban pengusaha untuk merumuskan kebijakan, membuat keputusan, atau mengikuti garis tindakan yang diinginkan dalam hal tujuan dan nilai-nilai masyarakat. Defenisi tersebut, kemudian diperbarui oleh Davis (1960) yang menyatakan bahwa: keputusan dan tindakan bisnis diambil dengan alasan, atau setidaknya sebagian, melampaui kepentingan ekonomi atau teknis langsung perusahaan”.

Federick 1960 (dalam Mardikanto, 2018:86) menyatakan bahwa pengusaha harus mengawasi operasional dari sistem ekonomi yang memenuhi harapan publik. Ini berarti, pada gilirannya perekonomian produksi harus dikerjakan sedemikian rupa agar mampu meningkatkan kesejahteraan sosial-ekonomi keseluruhan.

Terdapat manfaat yang didapatkan dari pelaksanaan tanggungjawab sosial perusahaan, baik bagi perusahaan sendiri, bagi masyarakat, pemerintah dan pemangku kepentingan lainnya. Wibisono (2007:99) menguraikan manfaat yang akan diterima dari pelaksanaan CSR, diantaranya:

1. Bagi Perusahaan. Terdapat empat manfaat yang diperoleh perusahaan dengan mengimplementasikan CSR. Pertama, keberadaan perusahaan dapat tumbuh dan berkelanjutan dan perusahaan mendapatkan citra yang positif dari masyarakat luas. Kedua, perusahaan lebih mudah memperoleh akses terhadap

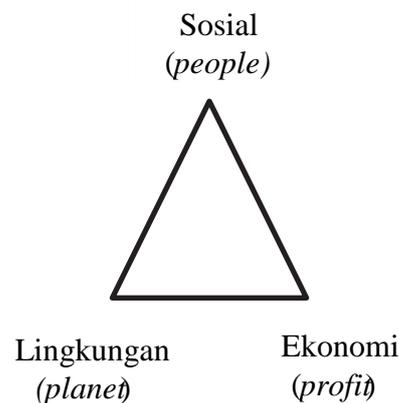
modal (*capital*). Ketiga, perusahaan dapat mempertahankan sumber daya manusia (*human resources*) yang berkualitas. Keempat, perusahaan dapat meningkatkan kualitas pengambilan keputusan pada hal-hal yang kritis (*critical decision making*) dan mempermudah pengelolaan manajemen risiko (*risk management*).

2. Bagi masyarakat, praktik CSR yang baik akan meningkatkan nilai tambah adanya perusahaan di suatu daerah karena akan menyerap tenaga kerja, meningkatkan kualitas sosial di daerah tersebut. Pekerja lokal yang diserap akan mendapatkan perlindungan akan hak-haknya sebagai pekerja. Jika terdapat masyarakat adat atau masyarakat lokal, praktek CSR akan mengharagai keberadaan tradisi dan budaya lokal tersebut.
3. Bagi lingkungan, praktik CSR akan mencegah eksploitasi berlebihan atas sumber daya alam, menjaga kualitas lingkungan dengan menekan tingkat polusi dan justru perusahaan terlibat mempengaruhi lingkungannya.
4. Bagi negara, praktik CSR yang baik akan mencegah apa yang disebut "*corporate misconduct*" atau malpraktik bisnis seperti penyuapan pada aparat negara atau aparat hukum yang memicu tingginya korupsi. Selain itu, negara akan menikmati pendapatan dari pajak yang wajar (yang tidak digelapkan) oleh perusahaan.

2.3.2 Konsep Dasar *Corporate Social Responsibility*

John Elkington pada tahun 1997 (dalam Wibisono 2007) melalui bukunya "*Cannibals with Fork, the Triple Bottom Line of Twentieth Century Business*". Elkington mengembangkan konsep *triple bottom line* dalam istilah *economic*

prosperity, environmental quality dan *social justice*. Elkington memberikan pandangan bahwa perusahaan yang ingin berkelanjutan, harus memperhatikan “3P”. Selain mengejar *profit*, perusahaan juga mesti memperhatikan dan terlibat pada pemenuhan kesejahteraan masyarakat (*people*) dan turut berkontribusi aktif dalam menjaga kelestarian lingkungan (*planet*). Hubungan ini kemudian diilustrasikan dalam bentuk segi tiga sebagai berikut:



Gambar 2.1 Konsep Dasar *Corporate Social Responsibility*

Sumber: (Wibisono 2007:33).

Dalam gagasan tersebut, perusahaan tidak lagi dihadapkan pada tanggung jawab yang berpijak pada *single bottom line*, yaitu aspek ekonomi yang direfleksikan dalam kondisi *financial*-nya saja, namun juga harus memperhatikan aspek sosial dan lingkungan (Wibisono 2007:33).

Arifin dan Lutfi (2011) dalam penelitian sebelumnya terkait penerapan CSR perusahaan pertambangan emas PT AR dalam pemberdayaan masyarakat Batangtoru, Tapanuli Selatan menemukan bahwa CSR yang dilakukan pihak perusahaan masih sebatas pemberian bantuan, belum menyentuh perbaikan atau peningkatan kehidupan sosial kemasyarakatan. Penerapan CSR di bidang

ekonomi belum maksimal dan belum memadai karena masih sebatas pemberian pelatihan-pelatihan dan belum menyentuh langsung kebutuhan masyarakat.

Hubungan yang ideal antara *profit* (keuntungan), *people* (masyarakat) dan *planet* (lingkungan) adalah seimbang, tidak bisa mementingkan satu elemen saja. Konsep 3P ini menurut Elkington dapat menjamin keberlangsungan bisnis perusahaan. Hal ini dapat dibenarkan, sebab jika suatu perusahaan hanya mengejar keuntungan semata, bisa jadi lingkungan yang rusak dan masyarakat yang terabaikan menjadi hambatan kelangsungan bisnisnya. Beberapa perusahaan bahkan menjadi terganggu aktivitasnya karena tidak mampu menjaga keseimbangan 3P ini. Jika muncul gangguan dari masyarakat maka yang rugi adalah bisnisnya sendiri (Prastowo dan Huda 2011:27).

1. *Profit* (keuntungan)

Profit merupakan unsur terpenting dan menjadi tujuan utama dari setiap kegiatan usaha. *profit* sendiri pada hakikatnya merupakan tambahan pendapatan yang dapat digunakan untuk menjamin kelangsungan hidup perusahaan. Sedangkan aktivitas yang dapat ditempuh untuk mendongkrak *profit* antara lain dengan meningkatkan produktivitas dan melakukan efisiensi biaya, sehingga perusahaan mempunyai keunggulan kompetitif yang dapat memberikan nilai tambah semaksimal mungkin (Wibisono 2007: 33).

2. *People* (masyarakat pemangku kepentingan)

Menyadari bahwa masyarakat merupakan *stakeholder* penting bagi perusahaan, karena dukungan mereka, terutama masyarakat sekitar, sangat diperlukan bagi keberadaan, kelangsungan hidup, dan perkembangan perusahaan,

maka sebagai bagian yang tak terpisahkan dengan masyarakat lingkungan, perusahaan perlu berkomitmen untuk berupaya memberikan manfaat sebesar-besarnya kepada mereka. Perlu disadari bahwa operasi perusahaan berpotensi memberikan dampak kepada masyarakat, karenanya perusahaan perlu untuk melakukan berbagai kegiatan yang menyentuh kebutuhan masyarakat (Wibisono 2007: 34).

3. *Planet* (lingkungan)

Lingkungan adalah sesuatu yang terkait dengan seluruh bidang kehidupan kita. Hubungan kita dengan lingkungan adalah hubungan sebab akibat, di mana jika kita merawat lingkungan, maka lingkungan pun akan memberikan manfaat kepada kita sebaliknya, jika kita merusaknya, maka kita akan menerima akibatnya. Namun sayangnya, sebagian besar dari kita masih kurang peduli dengan lingkungan sekitar. Hal ini disebabkan karena tidak adanya keuntungan langsung didalamnya. Maka, kita melihat banyak pelaku industri yang hanya mementingkan bagaimana menghasilkan uang sebanyak-banyaknya tanpa melakukan upaya apapun untuk melestarikan lingkungan. Padahal, dengan melestarikan lingkungan, mereka justru akan memperoleh keuntungan yang lebih, terutam dari sisi kesehatan, kenyamanan, disamping ketersediaan sumber daya yang lebih terjamin kelangsungannya (Wibisono 2007:37).

Mendongkrak laba dan meningkatkan pertumbuhan ekonomi memang penting, namun tak kalah pentingnya juga memperhatikan pelestarian lingkungan. Disinilah perlunya penerapan konsep *triple bottom line* atau 3BL, yakni *profit*, *people*, dan *planet*. Dengan kata lain, “jantung hati“ bisnis bukan hanya *profit*

(laba) saja, tetapi juga *people* (manusia) dan jangan lupa, *planet* (lingkungan) (Wibisono 2007:37).

2.3.3 Teori Pelaksanaan CSR

Perusahaan bertanggung jawab dengan semua konsekuensi yang ditimbulkan kepada para *stakeholder*. Ada 3 dasar teoritis yang kuat bagi perusahaan melaksanakan tanggung jawab sosial perusahaan. Menurut pendapat dari beberapa ahli dalam Nor Hadi, 2011:88-96 yaitu:

1. Teori Legitimasi

Merupakan sistem pengelolaan perusahaan yang berorientasi pada keberpihakan terhadap masyarakat (*society*), untuk itu sebagai suatu sistem yang mengedepankan keberpihakan kepada masyarakat, operasi perusahaan harus selaras dengan harapan masyarakat

2. Teori *Stakeholder* (*Stakeholder Theory*)

Stakeholder adalah semua pihak internal maupun pihak eksternal yang memiliki hubungan baik bersifat mempengaruhi maupun dipengaruhi, bersifat langsung maupun tidak langsung oleh perusahaan.

3. Teori Kontrak Sosial (*Social contract theory*)

Kontrak sosial dibuat sebagai media untuk mengatur tatanan (pranata) sosial kehidupan masyarakat. Kontrak sosial dibangun dan dikembangkan untuk menjelaskan hubungan perusahaan dan masyarakat.

Merujuk pada pandangan dari teori-teori di atas, CSR merupakan suatu kewajiban yang dijadikan sebagai kebutuhandalam praktik bisnis. Bisnis harus

berlandaskan tiga pilar utama yaitu ekonomi, sosial dan lingkungan. Karena perusahaan memiliki relasi sosial yang erat sehingga perusahaan harus adil dan seimbang dalam menyeimbangkan *stakeholder*.

2.3.4 Pentingnya Corporate Social Responsibility

Perusahaan mempunyai tujuan dan targetn yang harus dicapai, yang berada di tengah lingkungan masyarakat yang lebih besar (Comunity). Sebagai warga masyarakat, perusahaan membutuhkan apresiasi dan interaksi masyarakat dalam setiap aktifitasnya. Dengan demikian perusahaan merupakan subsistem dari sistem siklus hidup bermasyarakat sehingga membutuhkan keteraturan pola interaksi dengan subsistem yang lain (Nor Hadi :2011 :31).

2.4 PT PP London Sumatera Indonesia Tbk

Sejalan dengan perkembangan sejarah bangsa Indonesia mulai dari masa penjajahan Belanda, Jepang sampai pada masa kemerdekaan reformasi hingga masa pembangunan sekarang, perusahaan di Indonesia khususnya di kawasan Sumatera Utara mengalami perkembangan. Perusahaan yang berkembang umumnya adalah perusahaan yang bergerak dibidang perkebunan yang mengalami kesempatan untuk memanfaatkan sumber daya alam yang ada di Sumatera Utara.

Perusahaan PT. PP London Sumatra Indonesia Tbk adalah salah satu perusahaan Penanam Modal Asing (PMA) oleh Horrison Crosfield Ltd, yang didirikan pada tahun 1906 perusahaan perkebunan dan perdagangan yang berbasis di London, Inggris. Perkebunan London Sumatra, yang kemudian lebih dikenal

dengan nama (Lonsum), berkembang menjadi salah satu perusahaan perkebunan terkemuka di dunia. Perkebunan Lonsum berlokasi di Sumatera, Kalimantan, Jawa dan Sulawesi. PT. PP London Sumatra Indonesia, Tbk (Lonsum) berkantor di jalan Jendral Ahmad Yani No.2 Medan-Sumatera Utara. Di awal berdirinya, perusahaan melakukan diversifikasi melalui penanaman karet, teh dan kakao. Di awal kemerdekaan Indonesia, Lonsum lebih memfokuskan usahanya pada tanaman karet dan kemudian beralih ke kelapa sawit di era tahun 1980 (Lonsum:2013: 8).

Pada tanggal 31 Desember 2018, luas lahan perkebunan tertanam ini mencapai 115.904 hektar yang terdiri 96.039 hektar kelapa sawit, 15.827 hektar karet, dan 4.038 hektar tanaman lainnya yang terutama kakao dan teh. Lonsum juga menjalin kemitraan dengan petani plasma dengan lahan perkebunan kelapa sawit dan karet seluas 34.784 hektar. (Lonsum :2018:23).

Di awal berdirinya, perusahaan mendiversifikasikan tanamannya menjadi tanaman karet, teh dan kakao. Di awal Indonesia merdeka Lonsum lebih memfokuskan usahanya kepada tanaman karet, yang kemudian dirubah menjadi kelapa sawit di era 1980. Pada akhir dekade ini, kelapa sawit menggantikan karet sebagai komoditas utama Perseroan.

2.4.1 Bidang Bisnis Lonsum

Dimulai pada 1906 dengan sebuah perkebunan kecil tembakau dan kopi dekat Medan. Terus berkembang menjadi salah satu perusahaan agribisnis terkemuka, memiliki lebih kurang 100.000 hektar perkebunan kelapa sawit, karet, teh dan kakao yang tertanam di empat pulau terbesar di Indonesia.

Bidang bisnis Lonsum mencakup pemuliaan tanaman, penanaman, pemanenan, pengolahan, pemrosesan dan penjualan produk-produk kelapa sawit, karet, kakao, teh dan bibit. Lonsum memiliki banyak kebun, pabrik dan juga berfokus pada penelitian dan pengembangan tanaman yang menjadi andalan Lonsum dalam berbisnis.

1. Kelapa Sawit

Perkebunan kelapa sawit Lonsum tersebar di tiga lokasi, yaitu Sumatera Utara, Sumatera Selatan dan Kalimantan Timur. Luas total perkebunan kelapa sawit di Sumatera Utara adalah 35.623 hektar, dan terdapat 4 pabrik pengolah minyak sawit. Perseroan memproduksi minyak ini sawit dan prosuk inti sawit dalam jumlah terbatas di Sumatera Utara. Sedangkan Sumatera Selatan memiliki perkebunan kelapa sawit plasma menghasilkan seluas 31.726 hektar. Jumlah pabrik pengolah minyak sawit di daerah ini ada enam. Kalimantan Timur memiliki 5.100 hektar perkebunan kelapa sawit inti. Sebuah pabrik pengolah sawit baru sedang dibangun di daerah ini siap beroperasi pada bulan Juli 2009.

2. Karet

Lonsum memiliki tujuh pabrik yang memproduksi *sheet rubber* dan *crumb rubber* untuk penjualan *domestic* maupun ekspor. Saat ini Lonsum memiliki lahan perkebunan karet seluas 17.394 hektar, yang tersebar di Sumatera Utara, Sumatera Selatan dan Sulawesi Selatan, yang terdiri dari perkebunan inti dan plasma.

3. Kakao

Lonsum telah mengurangi kawasan tanam kakao hingga lebih dari 40% selama beberapa tahun terakhir dan memiliki kawasan tanam seluas 2.748 hektar. Perkebunan kakao terdapat di daerah Sumatera Utara, Jawa Timur dan Sulawesi Utara.

4. Teh

Teh dihasilkan di perkebunan Kertasarie, Jawa Barat, yang luasnya sekitar 569 hektar.

5. Bibit

Bibit yang diproduksi Lonsum sebagian besar dijual ke pihak luar, dan sisanya digunakan untuk perkebunan sendiri serta ditanam di kebun pembibitan untuk dijual sebagai bibit siap tanam.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain, secara keseluruhan dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode penelitian (Moleong, 2007:6). Dikarenakan penelitian yang bersifat deskriptif maka diperlukan landasan teori sebagai pemandu peneliti dalam memfokuskan permasalahan yang diangkat sesuai dengan fakta yang ada dilapangan. Penelitian kualitatif juga disebut sebagai penelitian naturalistik dimana proses penelitian dilakukan dalam keadaan atau kondisi yang alamiah.

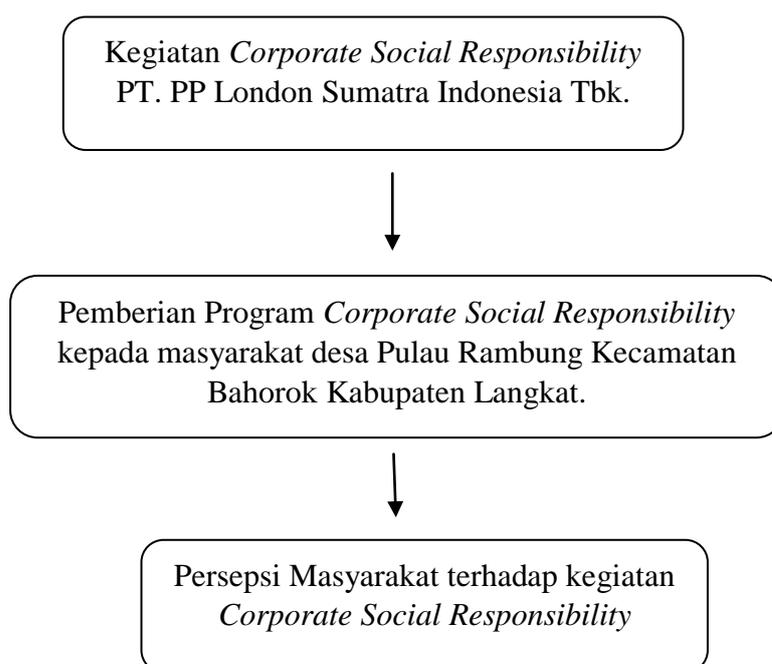
3.2 Kerangka konsep

Kerangka konsep adalah suatu hubungan atau kaitan antara konsep satu dengan konsep yang lainnya dari masalah yang ingin diteliti. Kerangka konsep ini gunanya untuk menghubungkan atau menjelaskan secara panjang lebar tentang suatu topik yang akan dibahas. Konsep utama dalam penelitian ini adalah Persepsi Masyarakat Terhadap Kegiatan Corporate Social Responsibility PT. PP London

Sumatra Indonesia Tbk. di desa Pulau Rambung Kecamatan Bahorok Kabupaten Langkat.

Untuk memudahkan penjelasan ini, maka konsep penelitian sebagai berikut:

Bagan 3.1. Kerangka Konsep



3.3 Defenisi Konsep

3.3.1 Persepsi

Persepsi merupakan tindakan menyusun, mengenali, dan menafsirkan informasi sensoris guna memberikan gambaran atau pemahaman tentang suatu lingkungan.

3.3.2 Masyarakat

Masyarakat adalah sekelompok orang yang membentuk sebuah sistem semi tertutup atau semi terbuka, serta melakukan interaksi antara individu-individu yang berada didalam kelompok tersebut, dan memiliki kebudayaan didalamnya.

3.3.3 *Corporate Social Responsibility*

Corporate Social Responsibility merupakan suatu kegiatan Public Relations untuk kepentingan pembangunan reputasi perusahaan (korporat) dengan melakukan aksi-aksi sosial.

3.4 **Kategorisasi Penelitian**

Kategorisasi merupakan proses yang mana gagasan dan benda dikenal, dibedakan, dan dimengerti. Kategorisasi menyiratkan bahwa benda termasuk dalam kategori untuk tujuan tertentu. Tentu, sebuah kategori menjelaskan antara subjek dan objek pengetahuan. Kategorisasi merupakan dasar dalam bahasa, prediksi, inferensi, keputusan dan segala macam dari interaksi lingkungan. Adapun kategorisasi penelitian adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1Kategorisasi Penelitian

No.	Konsep Teoritis	Kategorisasi
1.	Persepsi	1. Pengetahuan 2. Pemahaman 3. Penerapan
2.	Kegiatan CSR	1. Bidang Sarana Rumah Pintar 2. Bidang infrastruktur 3. Bidang Kesehatan 4. Bidang Peningkatan nilai ekonomi atau Pelatihan Kewirausahaan

Sumber:Hasil Olahan Data,2020.

Adapun yang menjadi kategorisasi penelitian ini yaitu :

Pengetahuan, bagaimana informasi yang telah dikombinasikan dengan pemahaman dan potensi untuk menindaki yang terlintas di benak seseorang, kemudian Pemahaman, kemampuan seseorang untuk mengerti atau memahami sesuatu setelah sesuatu itu diketahui dan diingat. Setelah pemahaman selanjutnya Penerapan, bagaimana cara seseorang menerapkan suatu perbuatan mempraktekan suatu teori, metode, dan lain hal untuk mencapai tujuan tertentu untuk suatu

kepentingan yang diinginkan oleh suatu kelompok atau golongan yang telah terencana dan tersusun sebelumnya.

3.5 Informan/ narasumber

Untuk memperoleh data yang dibutuhkan peneliti memilih informan sebagai narasumber yang digunakan untuk memberikan informasi terkait situasi dan kondisi penelitian. Teknik pengambilan informan dilakukan secara purposive sampling. Purposive Sampling adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2006:61). Seseorang ditentukan sebagai sampel karena peneliti menganggap bahwa orang tersebut dianggap memiliki dan mampu memberikan informasi yang diperlukan peneliti pada kepentingan penelitiannya.

Jumlah infoman dalam penelitian ini sebanyak 9 orang, terdiri dari :

1. 8 Masyarakat yang mengetahui dan ikut merasakan program CSR PT. PP London Sumatra Indonesia, Tbk
2. 1 Orang *staff Corporate Social Responsibility*

3.6 Teknik Pengumpulan data.

Adapun teknik pengumpulan data pada penelitian ini ada beberapa teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu studi lapangan dengan mengumpulkan data, menyeleksi data yang akan diperoleh dari lokasi penelitian dengan cara yaitu :

3.6.1 Wawancara

Wawancara merupakan percakapan antara dua orang atau lebih dan berlangsung antara narasumber dan pewawancara dengan maksud tujuan dari

wawancara itu adalah untuk mendapatkan informasi yang tepat dari hasil wawancara tersebut.

3.6.2 Observasi

Observasi adalah aktivitas terhadap suatu proses atau objek dengan maksud merasakan dan kemudian memahami pengetahuan dari sebuah fenomena berdasarkan pengetahuan dan gagasan yang sudah diketahui sebelumnya.

3.6.3 Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan yaitu mengumpulkan, mempelajari, serta menyeleksi beberapa teori-teori, kaidah-kaidah atau informasi yang di dapat dari buku-buku. Dengan melakukan studi kepustakaan peneliti dapat memanfaatkan semua informasi dan pemikiran-pemikiran yang relevan dengan penelitiannya.

3.6.4 Dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian bahkan dapat meningkatkan kredibilitas hasil penelitian kualitatif (Sugiyono, 2009:83). Pada penelitian ini, peneliti melakukan dokumentasi pada keseluruhan kegiatan penelitian yang dilaksanakan.

3.7 Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses pengorganisasian dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori dan satuan uraian dasar. Tujuan analisis data adalah untuk menyederhanakan data ke dalam bentuk yang mudah diimplementasikan. Analisis data dalam penelitian ini berlangsung bersamaan dengan proses pengumpulan data. peneliti melakukan kegiatan analisis data yaitu :

3.7.1 Reduksi data

Reduksi data adalah suatu bentuk analisis yang mempertajam, memilih, memfokuskan, membuang, dan mengorganisasikan data dalam satu cara, dimana kesimpulan akhir dapat digambarkan dan diverifikasikan.

3.7.2 Data Display

Display data adalah dari suatu fenomena akan membantu seseorang memahami apa yang terjadi atau mengerjakan sesuatu. Kondisi yang demikian akan membantu pula dalam melakukan analisis lebih lanjut berdasarkan pemahaman yang bersangkutan.

3.7.3 Kesimpulan/ verifikasi

Kesimpulan/ verifikasi adalah penarikan kesimpulan pengumpulan data sejak awal, peneliti telah mencatat dan memberi makna sesuatu yang dilihat atau diwawancarainya.

3.8 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.8.1 Lokasi

Tempat pelaksanaan penelitian ini berlokasi di Desa Pulau Rambung Estate di Kecamatan Bahorok, Kabupaten Langkat.

3.8.2 Waktu

Waktu penelitian ini dimulai pada bulan Juli 2020.

3.9 Deskripsi Ringkas Objek Penelitian

Judul penelitian ini adalah Persepsi Masyarakat Terhadap Kegiatan *Corporate Social Responsibility* PT. PP London Sumatra Indonesia, Tbk Di Desa Pulau Rambung Kecamatan Bahorok Kabupaten Langkat. Yang menjadi Objek

penelitian ini adalah kegiatan CSR yang dijalankan oleh PT. PP London Sumatra Indonesia, Tbk (Lonsum) khususnya di Regional Perkebunan Pulau Rambung Estate berdiri sejak tahun 1962 yang terletak di Desa pulau Rambung. Dapat ditempuh ± 2 jam setengah dari kota Medan menggunakan kendaraan roda dua.

Dalam membentuk Persepsi Masyarakat di sekitar Perkebunan oleh karena itu kegiatan CSR tersebut bersifat berkelanjutan.

PT. PP London Sumatra Indonesia, Tbk memiliki Visi dan Misi yaitu :

1. Visi

PT. PP London Sumatra Indonesia, Tbk memiliki Visi yaitu menjadi perusahaan agribisnis terkemuka yang berkelanjutan dalam hal Tanaman- Biaya- Lingkungan (3C) yang berbasis pada penelitian dan pengembangan.

2. Misi

Misi dari PT. PP London Sumatra Indonesia, Tbk yaitu meningkatkan kesejahteraan rakyat dengan penyediaan lapangan kerja dan menjadi salah satu penghasil pajak terbesar untuk negara.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Data Informan

Data yang diperoleh dari hasil penelitian ini melalui wawancara, observasi langsung ke lapangan dan melalui dokumentasi. Orang yang menjadi objek wawancara ini berjumlah 9 orang. Terdiri dari (1) orang *Corporate Social Responsibility* Staf PT PP London Sumatra Indonesia Tbk., dan (8) orang masyarakat yang mengetahui dan ikut merasakan program CSR PT. PP London Sumatra Indonesia.

Adapun data informan sebagai berikut :

Tabel 4.3 Data Informan

No.	Nama	Umur	Pekerjaan
1.	Faisal Barus	34 Tahun	Karyawan
2.	Tias Dwi Harmi Lbs	30 Tahun	Ibu Rumah Tangga
3.	Rusiani	39 Tahun	Guru Tk
4.	Yunita Ramadani	27 Tahun	Guru SD Pulau Rambung
5.	Muhammad Razali	45 Tahun	Pegawai/ Perawat
6.	Samsiyah	44 Tahun	Ibu Rumah Tangga
7.	Ponari	43 Tahun	Karyawan
8.	Sarpun	45 Tahun	Karyawan
9.	Mugiyanto	37 Tahun	Staff Corporate Social Responsibility

Sumber: Hasil Penelitian, 2020

4.1.2 Kegiatan *Corporate Social Responsibility* di Desa Pulau Rambung

Berbagai aktivitas perusahaan sebagai bentuk tanggung jawab perusahaan kepada masyarakat, dahulu perusahaan memberikan CSR dalam bentuk donasi, dalam bentuk bingkisan lebaran, bingkisan natal, sembako. Akan tetapi hal-hal kegiatan CSR dalam bentuk donasi tersebut sudah mulai dihilangkan oleh perusahaan, akan tetapi perusahaan memberikan kegiatan CSR dalam bentuk pemberdayaan masyarakat sekitar kebun. Sebelum melaksanakan kegiatan CSR perusahaan selalu melakukan evaluasi untuk kegiatan CSR yang dijalankan. Berikut ini diwujudkan dalam beberapa pelaksanaan program CSR sebagai berikut:

4.1.3 *Corporate Social Responsibility* Bidang Sarana Rumah Pintar

Berawal dari ide dan pemikiran Ibu Hj. Ani Yudhoyono yang turut berperan dalam mensejahterakan bangsa, bersama Solidaritas Isteri Kabinet Indonesia Bersatu (SIKIB) menggagas Indonesia Pintar. Tujuan utamanya adalah mewujudkan masyarakat berpengetahuan, masyarakat sejahtera (*welfare society*) dan masyarakat yang beradab (*civilized society*). Program Rumah Pintar merupakan sebuah kegiatan memberikan layanan pendidikan non formal secara gratis diberbagai bidang ilmu dengan bimbingan tutor pilihan perusahaan untuk seluruh pelajar maupun masyarakat di sekitar. Berdasarkan hasil penelitian, bahwa Rumah Pintar Pulau Rambung tidak hanya mengakomodir satu kebun tetapi juga mengakomodir di Perkebunan Lonsum Turangie dan Bungara Langkat yang di karenakan banyak keterbatasan, Rumah Pintar ini juga ada namanya Tutor yang terdiri dari 2 orang. Tutor ini bertugas untuk memfasilitasi dan juga

bertanggung jawab ke manager untuk menyampaikan laporan ke manager, selain itu juga harus menyampaikan laporan ke CDO (Community Development Officer) atau CSR stafnya di area kebun masing-masing.



Salah satu program CSR yang ada di Desa Pulau Rambung Kecamatan Bahorok, Kabupaten Langkat

Gambar 4.1 Rumah Pintar

Sumber : Hasil Dokumen Nurul huda adinda putri, 2020

Adapun berbagai kegiatan *Rumah Pintar* Desa Pulau Rambung meliputi 5 sentra, yaitu :

1. Sentra Kriya

Adalah wadah yang menyediakan berbagai aktivitas yang dirancang untuk memberikan keterampilan hidup dan keterampilan vokasional bagi masyarakat. Dengan adanya sentra kriya diharapkan terciptanya perluasan peluang usaha dan peluang kerja bagi masyarakat setempat. Muara program ini adalah pengembangan jiwa kewirausahaan.



Masyarakat sedang melakukan pelatihan kewirausahaan menganyam lidi sawit yang nantinya akan dijadikan keterampilan

Gambar 4.2 Pengembangan jiwa kewirausahaan

Sumber : Rumah Pintar Desa Pulau Rambung, 2016

2. Sentra Audiovisual

Tempat yang dikelola dengan menyediakan peralatan audiovisual, yang bertujuan untuk mengembangkan potensi anak guna membangun rasa percaya diri dan keberanian anak-anak dalam mengembangkan bakat dan minat anak.



Anak- anak sekolah yang berkunjung ke Rumah pintar sedang bermain alat musik dan bernyanyi

Gambar 4.3 Sentra Audiovisual

Sumber : Rumah Pintar Desa Pulau Rambung 2016

3. Sentra Buku

Tempat yang ditata dengan berbagai jenis buku minimal memiliki 3000-5000 eksemplar. Bertujuan untuk mengembangkan minat baca dan pengetahuan bagi anak-anak.



Anak-anak yang datang ke Rumah Pintar sedang berlatih membaca dengan berbagai macam buku yang ada

Gambar 4.4 Sentra Buku

Sumber : Hasil Dokumen Penulis, 2020

2. Sentra Bermain

Adalah tempat yang ditata dengan menyediakan Alat Permainan Edukatif (APE) bagi anak usia dini untuk mengembangkan semua potensi dan imajinasi anak melalui pengembangan kecerdasan jamak (*multiple intelligence*).



Anak-anak sekitar kebun yang berkunjung sedang bermain dengan berbagai macam permainan yang sudah disediakan Rumah Pintar

Gambar 4.5 Sentra Bermain

Sumber : Rumah Pintar Desa Pulau Rambung, 2016

3. Sentra Komputer

Adalah tempat yang ditata dengan menyediakan minimal 3-5 komputer.

Bertujuan mengenalkan teknologi untuk anak-anak dan remaja.



Tutor Rumah Pintar sedang mengajari anak yang belum mengerti cara

menggunakan komputer yang disediakan di Rumah Pintar

Gambar 4.6 Sentra Komputer

Sumber : Rumah Pintar Desa Pulau Rambung 2016

Berikut ini adalah hasil wawancara dengan 5 masyarakat dari 8 narasumber, yang pertama bernama Faisal Barus yang diwawancarai pada tanggal 01 Juli 2020 mengenai kegiatan CSR di bidang Sarana Rumah Pintar, ia berpendapat bahwa semenjak adanya Rumah Pintar ini banyak sekali manfaat untuk anak-anak yang datang dengan adanya buku-buku dan komputer di Rumah Pintar ini mereka jadi lebih bisa memanfaatkan fasilitas-fasilitas yang tidak dimiliki tempat-tempat lain di sekecamatan bahorok ini. Bang Faisal Barus mengatakan

“Saya bilang bagus, karena disitu banyak fasilitas-fasilitas yang tidak dimiliki tempat-tempat lain, saya paling mendapatkan manfaatnya ya dari rumah pintar ini ya karena semenjak rumpin ini dibangun banyak anak-anak yang memang namanya disekolahnya kita di desa itu bukunya kurang atau apa, dengan adanya buku-buku dan komputer di rumpin ini mereka bisa jadi lebih bisa mengetahui lah, harapannya juga sih lebih banyak lagi kegiatan-kegiatan yang dikasih untuk ke masyarakat dan fasilitas yang ada di rumpin itu diharapkan di tingkatkan jangan sampai itu-itu aja. “

Ia juga berpendapat bahwa dampak yang dirasakan setelah adanya Rumah Pintar untuk anak-anak sekolah SD dan SMP yang di sekolahnya tidak mendapat bahan tugas, atau ada pelajaran komputer yang di sekolahnya kurang fasilitas bisa ke Rumah Pintar, harapannya untuk kedepan untuk kegiatan CSR ini juga lebih banyak lagi kegiatan-kegiatannya dan fasilitasnya diharapkan ditingkatkan lagi

Pendapat selanjutnya yang penulis wawancarai pada tanggal 04 Juli 2020 bernama Ibu Tias Dwi Harmi Lbs yang berpendapat bahwa dengan adanya Rumah Pintar anak-anak jadi bisa rajin membaca dan bisa membuat wawasan anak-anak menjadi luas. Ia mengatakan dengan adanya kegiatan CSR ini lebih membawa manfaat, harapannya untuk fasilitas yang kurang agar lebih ditambah

“Karena ini diperkebunan kan gak punya alat yang secanggih di rumpin jadi ya baik lah, buat anak-anak sering membaca, lebih wawasan anak lebih luas lah karena kan di sini fasilitasnya lengkap jadi bagus dan bermanfaat, terus harapan kami ya, fasilitasnya yang kurang ditambahin, yang udah rusak dibetulin, yang kurang ya ditambahin, yang jelek ya di cantikin gitulah pokoknya yang tidak baik ya dibaikin lah”

Berikutnya adalah pendapat dari Ibu Rusiani mengenai adanya Rumah Pintar yang diwawancarai pada tanggal 04 Juli 2020 ia berpendapat bahwa Rumah pintar ini sangat bermanfaat untuk anak-anak dengan fasilitas yang lengkap, menurutnya dengan adanya kegiatan CSR yang dilakukan perusahaan ini dapat membantu pengembangan masyarakat sekitar, Ibu Rusiani juga berharap bahwa fasilitas-fasilitasnya agar lebih ditambah

“Bagus dengan adanya Rumah Pintar ini, biar anak sering membaca, menambah ilmu, menambah wawasan juga kan fasilitas di rumpin sini juga lengkap, ada sentra membaca, sentra bermain, sentra audiovisual, sentra kriya jadi masyarakat pun bisa menggunakan fasilitas sesuai dengan yang dibutuhkan, sangat berdampak baik bagi masyarakat sekitar kebun, bisa membantu pengembangan masyarakat sekitar, harapannya ya harapannya itu ya semakin di majukan lah fasilitas-fasilitas yang ada”

Narasumber yang berikutnya yaitu Yunita Ramadani yang peneliti wawancarai pada tanggal 06 Juli 2020 menurutnya fasilitas yang dipunya Rumah Pintar lengkap dan masyarakat sangat terbantu dan sangat bermanfaat bagi masyarakat dengan fasilitas yang disediakan, Yunita Ramadani juga berharap bahwa kegiatan CSR yang dilaksanakan perusahaan agar lebih maju dan lebih menambah kegiatan CSR yang lebih bermanfaat lagi

“Menurut saya bagus, karena disitu fasilitasnya lumayan lengkap yang ada di rumah pintar, masyarakat terbantu kali lah dengan fasilitas yang udah disediakan di rumah pintar itu pelatihannya juga ada untuk ibu-ibu, untuk anak-anak ada tempat membaca, bermain, dan mengembangkan bakat dan minat anak-anak dalam bermain alat

musik dan bernyanyi berdampak positif juga, karena masyarakat setempat terbantu juga istilahnya, harapannya supaya lebih maju lagi, agar kegiatannya tambah banyak yang bermanfaat lagi”

Wawancara dengan narasumber yang terakhir yaitu Muhammad Razali pada tanggal 06 Juli 2020

“ Menurut saya rumah pintar ini bagus, anak-anak juga sering datang membaca, ibu-ibunya juga sering banyak kegiatannya seperti buat kue, pelatihannya juga ada seperti dilatih membuat kerajinan dari tali kur, kerajinan tangan banyak sekali manfaatnya”

Dapat disimpulkan bahwa dengan adanya Rumah pintar ini masyarakat lebih merasakan manfaatnya baik dengan fasilitas yang disediakan sesuai dengan yang dibutuhkan, dapat juga menambah wawasan membaca anak-anak dan mengembangkan minat dan bakat anak-anak.

4.2.2 Corporate Social Responsibility Bidang Infrastruktur

Perusahaan juga berperan dalam bidang Infrastruktur, kegiatan ini dilakukan sebagai tindak lanjut daftar permintaan dan tanggapan *stakeholder*. Kegiatan ini dilakukan seperti bantuan alat berat untuk perbaikan jalan serta bantuan sarana sumber air bersih. Berikut ini hasil wawancara 2 masyarakat dari 8 narasumber yaitu Tias Dwi Harmi Lbs yang peneliti wawancarai pada tanggal 04 juli 2020 menurut pendapatnya kegiatan CSR di bidang ini cukup maksimal, dikarenakan dengan adanya bantuan ini dapat membantu kebutuhan masyarakat desa.

“Karena ini diperkebunan kan gak punya alat yang canggih ya dek, kalau dalam bantuan alat berat untuk perbaikan jalan dan bantuan air bersih ini ya cukup bagus juga bisa mengakses jalan yang baik jadinya, membantu air bersih itu juga bermanfaat untuk kebutuhan

acara seperti sunat masal, nikahan juga sesuai dengan kebutuhan masyarakat desa ya artinya csr di bidang ini cukup maksimal lah”

Berikutnya masyarakat yang diwawancarai pada tanggal 08 Juli 2020 bernama Sarpun berpendapat bahwa dengan adanya bantuan alat berat untuk perbaikan jalan serta bantuan sarana sumber air bersih lebih mengurangi beban masyarakat desa, harapannya untuk kegiatan CSR ini agar terus berjalan dan lebih membantu masyarakat banyak.

“Perbaikan jalan dan bantuan air bersih ini cukup membantu ya membantu kebutuhan acara sunat masal, untuk acara-acara, berdampak baik jadi kami tidak perlu lagi pergi jauh untuk mencari air bersih lagi ketika kami mau mengadakan acara, kalau dulu kami kebingungan mau mencari air bersih kemana, sekarang bersyukur lah dek, harapan saya ya terus berjalan lah kegiatan di bidang ini supaya masyarakat banyak yang terbantu juga tidak mengeluarkan biaya lagi“

4.2.3 Corporate Social Responsibility Bidang Kesehatan

Sebagai bentuk kepedulian terhadap masyarakat sekitar, perusahaan melakukan serangkaian kegiatan pelayanan pemeriksaan kesehatan, pemeriksaan ibu hamil, operasi bibir sumbing. Akan tetapi untuk pemeriksaan ibu hamil saat ini sudah tidak di programkan lagi. Berikut ini hasil wawancara dengan narasumber bernama Faisal baru pada tanggal 01 Juli 2020

“Kalau untuk kesehatan perusahaan itu pernah melakukan pemeriksaan gratis, pemeriksaan ibu hamil juga, operasi bibir sumbing jika ada masyarakat yang membutuhkan masih dilaksanakan, tetapi kalau untuk ibu hamil sudah ditiadakan setau saya

Berikut ini hasil wawancara oleh bapak Muhammad Razali selaku perawat di klinik Desa Pulau Rambung yang peneliti wawancarai di klinik pada tanggal 06

Juli 2020, ia mengatakan bahwa kegiatan CSR di bidang kesehatan cukup membantu masyarakat yang kurang mampu untuk memeriksakan kesehatannya, dan dampaknya cukup baik agar masyarakat yang berobat tidak perlu menempuh jarak yang cukup jauh.

“Ya bagus sih, karena istilahnya membantu masyarakat kebun yang kurang mampu, pemeriksaan kesehatan, pengobatan balita, kalau untuk pemeriksaan ibu hamil gratis sekarang ini sudah ditiadakan tapi pernah dilaksanakan, berdampak baik masyarakat tidak jauh berobat misalnya kalau di pemeriksaan gratis kan gak perlu jauh-jauh kerumah sakit itulah dampaknya, harapannya ya diaktifkan kembali program-programnya, dihidupkan kembali”

Hal ini dibuktikan dari hasil wawancara penulis dengan *Staff Corporate Social Responsibility* bernama Mugiyanto yang diwawancarai pada tanggal 15 Juli 2020 di kantor lonsum medan, beliau mengatakan

“Di bidang kesehatan masih ada, contohnya adalah operasi bibir sumbing itu masih ada, masih berjalan disekitar kebun kita atau pabrik ataupun dikantor kalau masih ada yang penderita bibir sumbing itu masih bisa kita programkan, pemeriksaan ibu hamil sekarang sudah tidak ada, karena apa sekarang setiap orang sudah memakai bpjs dan beralih ke bpjs, jadi program itu sudah kita tiadakan.

Menurutnya CSR di bidang kesehatan ini masih terus berjalan, akan tetapi dipemeriksaan ibu hamil sudah di tiadakan dikarenakan pada saat ini hampir seluruh masyarakat sudah beralih ke bpjs dengan pemeriksaan ibu hamil yang lebih rutin dan lebih canggih alatnya maka dari itu program sudah di tiadakan, karena perusahaan juga nyesuain SDGs (Sustainable Development Goals)”

4.2.4 Corporate Social Responsibility Bidang Peningkatan nilai ekonomi atau Pelatihan Kewirausahaan

Pelatihan yang merupakan bagian dari kegiatan CSR lonsum dalam upaya pemberdayaan masyarakat ini diharapkan bisa memberikan motivasi kepada masyarakat untuk mandiri sehingga memberikan manfaat dan dapat menggerakkan

roda ekonomi di wilayah masing-masing. Berikut ini Hasil wawancara dengan 4 masyarakat dari 8 narasumber dan 1 staff Corporate Social Responsibility.



Ibu-ibu PKK sedang memberikan pelatihan membuat kue untuk masyarakat sekitar

Gambar 4.7 Peningkatan nilai ekonomi atau pelatihan kewirausahaan

Sumber: Rumah Pintar, 2018

Hasil wawancara dari masyarakat pertama yaitu Faisal Barus pada tanggal 01 Juli 2020 mengatakan

“Bidang pelatihan kewirausahaan itu kita udah dapat dari lonsum itu pembekalan atau pelatihan tentang menganyam lidi sawit, buat bogasari kue untuk ibu-ibunya, membuat sabun cuci,”

Hasil wawancara dengan masyarakat selanjutnya yaitu Tias Dwi Harmi Ibs yang peneliti wawancarai pada tanggal 04 Juli 2020 ia menyampaikan bahwa dengan adanya pelatihan ini jadi lebih banyak manfaat yang dirasakan masyarakat, lebih banyak ngadain kegiatan untuk mengisi waktu luang

“Kalo untuk pelatihan kewirausahaan bagus juga banyak manfaatnya, ada sering liat juga ibu-ibu pkk buat kerajinan tangan dari tali kur, buat kerajinan tangan dari lidi sawit, sama masak-masak sering buat kue lebih sering ada kegiatannya lah”

Berikutnya hasil wawancara dengan ibu Syamsiyah yang peneliti wawancarai pada tanggal 07 Juli 2020 berpendapat bahwa dengan adanya pelatihan kewirausahaan ini bisa menambah perekonomian keluarga dan menambah pemasukan untuk uang belanja

“Sebetulnya kalau pelatihan kewirausahaan itu kalau orang-orang pada mau aja kami siap untuk membantu, kadang orang disini suruh belajar menganyam lidi sawit pada gak mau padahal manfaatnya banyak menaikkan perekonomian keluarga otomatis ya membantu, biasanya pendapatannya cuma misalnya satu juta saya bisa nambah sikit untuk belanja, dampaknya baik kalau untuk perekonomian kami, banyak juga yang minta pelatihan, lumayan juga dapatnya dalam sehari kalau ngadain pelatihan menganyam lidi sawit itu. harapan kami disini ya dibantu untuk alat kompresor pernisnya biar cepet siap kerajinanya gitu lah harapannya ya dibantu”.

Berikut ini hasil wawancara dengan masyarakat yang bernama Ponari yang diwawancarai pada tanggal 07 Juli 2020 ia berpendapat bahwa dengan adanya bidang pelatihan kewirausahaan ini bisa dapat membantu perekonomiannya dengan berjualan hasil kerajinan yang ia buat, baginya kegiatan CSR ini sangat bermanfaat dan berdampak baik bagi perekonomiannya, berbagi ilmu pelatihan yang sudah didapat dan harapannya agar lebih maju lagi kegiatan CSR yang sudah berjalan

“Sangat bagus, banyak menghasilkan kayak piring, tempat buah, keranjang-keranjang gitu lah, tempat lampu, tempat pot bunga gantung. Nanti dijual di bagian pariwisata bukit lawang, ada masuk di galeri tinggal pemesanannya dimana gitu, ya bermanfaat sekali lah

dek uang pemasukan pun ada, ilmunya pun juga dapat. Dampaknya itu positif aja karena nanti masyarakat lain bisa saya bantu dengan berbagi ilmu juga dan akhirnya bisa untuk mereka terapkan sendiri dan menambah penghasilan di rumah mereka gitu, harapan saya ya bisa maju aja di bidang anyaman lidi kelapa sawit biar lebih banyak lagi masyarakat yang terbantu di perekonomiannya”

Begitu juga yang disampaikan oleh *Staff Corporate Social Responsibility* yang penulis wawancarai pada tanggal 15 Juli 2020 menurutnya dengan adanya kegiatan CSR di bidang Peningkatan Nilai Ekonomi atau Pelatihan Kewirausahaan ini masyarakat bisa memberikan kesempatan bekerja, misalnya dari pelatihan lidi sawit yang bisa bermanfaat menjadi kerajinan yang nantinya bisa dijual dengan hasil yang dan pemanfaatan limbah kebun yang ditumbuhi jamur yang nantinya bisa bernilai, menurutnya perusahaan seakan tidak mengeluarkan biaya untuk itu akan tetapi perusahaan memberikan manfaat nilai yang tinggi dan memberikan kesempatan masyarakat untuk bekerja.

“Yang perlu adalah bagaimana bisa memberikan kesempatan bekerja, contohnya di daerah langkat itu kan ada pabrik, kemudian ada kegiatan pemanfaatan limbah padat kebun itu limbahnya kan ditumbuhi jamur janjangan. Kita memang seakan tidak mengeluarkan biaya sama sekali untuk itu tetapi memberikan manfaat itu namanya memberikan kesempatan bekerja. kalau lidi sawit hampir seluruh itu bisa di manfaatin, nah lidi itu selain mereka ngutip kita juga memberikan pelatihan-pelatihan mereka untuk training membuat lidi sawit menjadi keterampilan”

Kesimpulannya adalah masyarakat berpendapat bahwa dengan adanya peningkatan nilai ekonomi atau pelatihan kewirausahaan berdampak baik dan positif memberikan mereka kesempatan bekerja melalui penjualan hasil keterampilan yang mereka buat, lebih bisa berbagi ilmu dengan masyarakat yang belum bisa atau belum mahir dalam pelatihan ini, masyarakat juga bisa mendirikan UMKM sendiri yang sebelumnya juga sudah di bekali pelatihan oleh

perusahaan, harapan mereka agar kegiatan CSR yang dijalankan perusahaan di bidang ini agar terus maju dan berjalan.

4.3 Persepsi Masyarakat terhadap kegiatan Corporate Social Responsibility

PT. PP London Sumatra Indonesia Tbk. Di Desa Pulau Rambung

Setiap masyarakat memiliki berbagai pandangan baik positif maupun negatif, setiap apa yang mereka katakan berawal dari apa yang masyarakat alami dan rasakan, setiap masyarakat akan dengan mudah berubah tergantung kesan apa yang mereka terima pada saat pertama kali melihat, mengetahui, dan mendengar suatu peristiwa.

Untuk mempermudah analisis data mengenai persepsi, maka penulis mengkategorikan persepsi masyarakat mengenai kegiatan CSR menjadi tiga kategori yaitu:

4.3.1 Pengetahuan masyarakat terhadap kegiatan CSR

Terkait dengan pengetahuan masyarakat mengenai kegiatan CSR, masyarakat Desa Pulau Rambung yang diwawancarai oleh penulis sejauh mana pengetahuannya mengenai kegiatan CSR.

Berikut ini hasil wawancara dengan narasumber yang pertama yaitu Faisal Barus yang diwawancarai pada tanggal 01 Juli 2020

“Ya saya mengetahui adanya kegiatan CSR yang dijalankan perusahaan berupa Rumah pintar, berupa kesehatan, pelatihan-pelatihan kewirausahaan dan lai-lain”

Hasil wawancara berikutnya yaitu dengan narasumber bernama Tias Dwi Harmi Lbs yang diwawancarai pada tanggal 04 Juli 2020

“Iya saya mengetahui adanya kegiatan CSR”

Berikutnya wawancara dengan Ibu Rusiani pada tanggal 04 Juli 2020 yang peneliti wawancarai

“ Tau saya adanya kegiatan CSR yang dijalankan perusahaan”

Selanjutnya hasil wawancara dengan narasumber bernama Yunita Ramadani pada tanggal 06 Juli 2020

“Ya saya tau adanya Kegiatan CSR ini”

Berikutnya hasil wawancara dengan narasumber bernama Muhammad Razali yang peneliti wawancarai pada tanggal 06 Juli 2020

“Ya saya Tau”

Hasil wawancara berikutnya yaitu Ibu Syamsiyah pada tanggal 07 Juli 2020 mengatakan

“Iya saya tau adanya kegiatan CSR yang diberikan perusahaan”

Berikutnya narasumber yang peneliti wawancarai yaitu Ponari pada tanggal 07 Juli 2020

“ Iya saya mengetahui”

Selanjutnya hasil wawancara dengan narasumber yang terakhir yaitu Sarpun yang peneliti wawancarai pada tanggal 08 Juli 2020

“ Saya mengetahui”

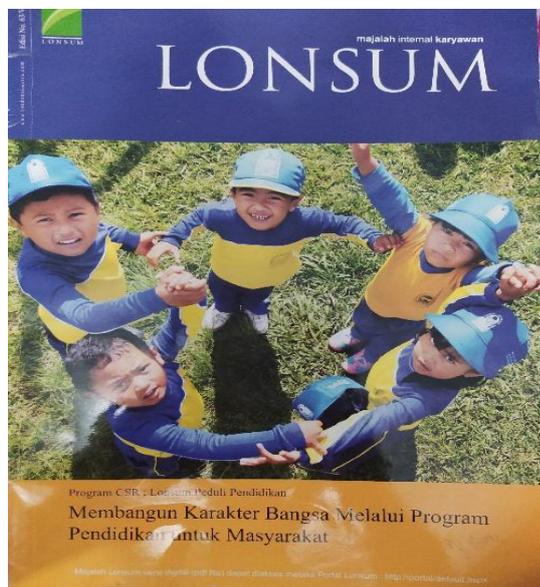
Berdasarkan hasil wawancara dengan 8 narasumber di atas rata-rata masyarakat menjawab mengetahui adanya kegiatan CSR yang diadakan oleh PT. PP London Sumatra Indonesia Tbk di desa Pulau Rambung.

4.3.2 Pemahaman masyarakat terhadap kegiatan CSR

Kemampuan ini lebih luas untuk mengenal dan memahami ide utama suatu komunikasi, maka perlu adanya media yang digunakan. Media adalah alat atau sarana yang digunakan untuk menyampaikan pesan dari komunikator kepada khalayak (Cangra,2006:119). Sebelum adanya media seperti sekarang ini, lonsum mengkomunikasikan kegiatan CSR melalui arisan pertemuan, seklor meeting, melalui hiburan masyarakat, pertemuan perusahaan dengan desa, Adapun media yang digunakan saat ini dalam mengkomunikasikan kegiatan yaitu:

1. Majalah Lonsum

Adalah majalah yang diterbitkan oleh perusahaan Lonsum sendiri yang berisikan tentang berbagai informasi kegiatan yang dilakukan oleh Lonsum seluruh daerah yang diterbitkan setiap satu bulan sekali.



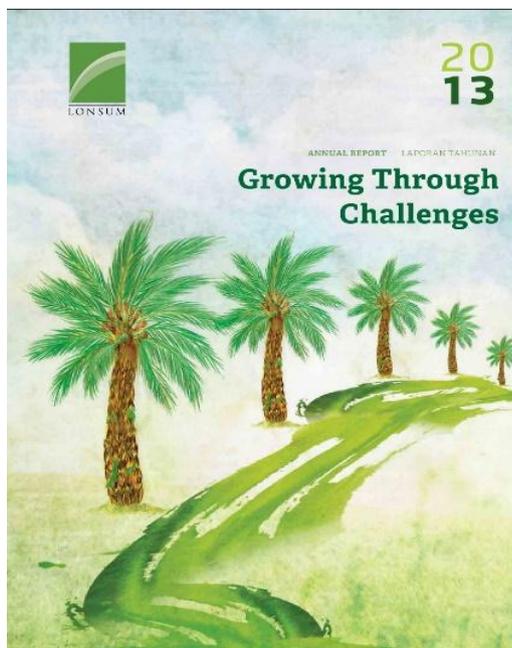
Majalah lonsum yang berisi tentang berbagai informasi kegiatan CSR yang dilakukan

Gambar 4.8 Majalah Lonsum

Sumber : PT. PP London Sumatra Indonesia, Tbk Medan

2. Annual Report Sustainability

Annual report ini berisikan tentang laporan tahunan perusahaan lonsum, program lingkungan lonsum, program CSR, report ini menggunakan standart GRI (Global Reporting Initiatives) jadi report ini di publish kemudian akan dinilai oleh lembaga khusus internasional.



Laporan tahunan yang berisi tentang laporan tahunan Lonsum, program lingkungan, Program CSR,

Gambar 4.9 Annual Report Sustainability

Sumber : PT. PP London Sumatra Indonesia, Tbk Medan

3. Website

Adalah suatu halaman yang berisikan kumpulan informasi berupa data, teks, gambar. Jadi lonsum mempunyai website sendiri yang bisa diakses oleh siapapun, website nya adalah www.londonsumatra.com

dilihat dari perkembangan program CSR perusahaan, Masih banyaknya masyarakat yang kurang paham mengenai program CSR yang dijalankan, masyarakat masih perlu banyak pemahaman mengenai program CSR agar tidak terjadi kesalahpahaman maksud dan tujuan perusahaan menjalankan program ini

kepada masyarakat. Perusahaan kurang meningkatkan sosialisasi yang baik kepada masyarakat seputar aktivitas program CSR yang diselenggarakan.

Berikut ini hasil wawancara dengan 8 narasumber, Narasumber yang pertama yaitu Faisal Barus yang diwawancarai pada tanggal 01 Juli 2020

“ Untuk pemahaman saya hanya paham di program rumah pintar apa-apa saja kegiatannya, terus kesehatan itu ada pemeriksaan-pemeriksaan untuk masyarakat desa secara gratis, peningkatan nilai ekonomi dan kewirausahaan saya taunya seperti mengutip jamur janjangan dan pelatihan kerajinan gitu kalau untuk yang lain saya kurang paham,”

Berikut ini wawancara dengan Tias Dwi Harmi Lbs, yang diwawancarai pada tanggal 04 Juli 2020, mengatakan bahwa ia tidak banyak paham mengenai program yang dijalankan dan hanya mengetahui beberapa program dikarenakan masih kurangnya sosialisasi yang diberikan perusahaan kepada masyarakat seputar kegiatan CSR yang sudah dijalankan. Menurutnya kekurangan yang dirasakannya itu kurangnya sosialisasi atau himbauan yang luas kepada masyarakat, terutama kepada anak-anak karena masih sedikit orang yang tau adanya kegiatan CSR tersebut khususnya di program Rumah Pintar,

“Saya paham hanya beberapa program saja seperti rumah pintar, infrastruktur, peningkatan nilai ekonomi atau pelatihan kewirausahaan aja, kalau untuk program yang lainnya saya kurang paham mungkin kurangnya sosialisasi juga seputar kegiatan CSR yang diselenggarakan, Kekurangannya kalo menurut saya sih kurangnya sosialisasi, ajakan atau himbauan kepada masyarakat terkhususnya anak-anak agar merasakan bagus loh kesini gitu, bagus loh baca disini, membaca kan jendela dunia. Karena yang sadar hanya beberapa gitu kan yang gak sadar kan masih banyak yang belum mengetahui adanya pendidikan non formal ini. Kadang kan anak-anak ah daripada baca buku bagus mancing misalnya, apalagi ini kan di perkebunan, harus ada lah program-program yang mendorong lah”

Selanjutnya hasil wawancara dengan narasumber ketiga yaitu ibu Rusiani yang diwawancarai pada tanggal 04 Juli 2020, menurutnya

“Saya hanya paham di program rumah pintar saja banyak kegiatannya, banyak manfaatnya kalau yang lain-lainnya saya kurang paham,

kekurangannya itu kurangnya himbauan untuk membuka hati anak-anak untuk terus menggunakan fasilitas yang di kasih perusahaan.”

Wawancara dengan narasumber berikutnya yaitu Yunita Ramadani yang diwawancarai pada tanggal 06 Juli 2020

“Yang saya pahami Cuma di program rumah pintar selain banyak kegiatannya juga banyak fasilitasnya, kalau program yang lain kurang tau saya, kekurangannya itu ya kurangnya ajakan atau himbauan tentang kegiatan CSR yang dijalankan apa-apa saja kalau kelebihannya itu ya sarana dan prasarananya juga ada disitu masyarakat lebih tersejahterakan”

Hasil wawancara berikutnya yaitu dengan Muhammad Razali yang diwawancarai pada tanggal 06 Juli 2020

“Saya paham hanya di program kesehatan dan rumah pintar saja karena klinik dan rumah pintar juga berdekatan, kalau di program yang lain saya gak paham, menurut saya kekurangan yang dirasakan yaitu kurang terlaksananya di bagian pemeriksaan ibu hamil, agar masyarakat sekitar perkebunan yang sedang hamil atau belum mempunyai bpjs mudah untuk memeriksakan kehamilannya, kelebihan menurut saya bagus saja kalau dijalankan terus”

Wawancara selanjutnya dengan Ibu Syamsiyah yang peneliti wawancarai pada tanggal 07 Juli 2020 mengatakan

“Saya hanya paham di bidang peningkatan nilai ekonomi dan kewirausahaan ini, ya mungkin juga kurangnya sosialisasi mengenai kegiatan CSR apa saja yg dijalankan, kekurangannya itu ajakan atau himbauan yang diberikan perusahaan ke masyarakat lain terkait pelatihan ini yang tanpa disadari dapat membantu perekonomian, kelebihannya banyak membantu perekonomian masyarakat”

Berikutnya hasil wawancara dengan Ponari pada tanggal 07 Juli 2020 mengatakan

“Kalau pemahaman saya Cuma pahamnya di bidang Peningkatan nilai ekonomi dan kewirausahaan ini kalau untuk program yang lain saya gak begitu paham, ”

Hasil wawancara dengan narasumber terakhir yaitu Sarpun yang peneliti wawancarai pada tanggal 08 Juli 2020

“Saya cuma paham di bidang infrastruktur saja, kalau yang lain saya gak paham apa-apa saja dan di bidang apa saja, kekurangannya saya rasa kurangnya sosialisasi masyarakat dek, kelebihanannya ya masyarakat lebih terbantu lah gak perlu mengeluarkan biaya untuk mencari air bersih lagi”

4.3.3 Penerapan kegiatan CSR

Penerapan bukan sekedar aktivitas, tetapi suatu kegiatan yang terencana dan dilakukan secara sungguh-sungguh berdasarkan acuan norma tertentu untuk mencapai tujuan kegiatan. Berikut hasil wawancara Penerapan Kegiatan CSR yang dijalankan PT. PP London Sumatra Indonesia, Tbk

Wawancara dengan Faisal barus yang diwawancarai pada tanggal 01 juli 2020, mengatakan bahwa penerapan kegiatan CSR yang dijalankan PT. PP London Sumatra Indonesia, Tbk sudah baik dan telah sesuai dengan kemauan masyarakat

“Penerapannya sudah baik, sudah sesuai ada juga beberapa masyarakat yang sudah menerapkan dari pelatihan di bidang kewirausahaan. Ya kayak membuat lidi sawit menjadi kerajinan seperti piring, lampion, dan lain-lain. Dia mengembangkan lagi usaha menganyam yang kita ajarkan itu tadi di luar desa, ada juga yang sudah membuat UMKM sendiri berkat yang sudah diajarkan”

Berikutnya hasil wawancara dengan narasumber bernama Tias Dwi Harmi Lbs,

“Menurut saya kegiatan CSR yang diterapkan perusahaan sudah berjalan bagaimana semestinya, sudah banyak juga anak-anak yang lancar membaca dengan adanya sentra membaca, dan sudah ada juga ibu-ibu yang mengembangkan dari pelatihan yang diajarkan seperti pembuatan kue sudah berjualan untuk menambah perekonomiannya”

Wawancara dengan narasumber berikutnya yaitu Ibu Rusiana menurutnya penerapan kegiatan CSR perusahaan sudah berjalan baik hanya

saja perlu ditingkatkan lagi aktivitas-aktivitas yang lebih menambah perekonomian masyarakat lagi

“Penerapannya sih sudah berjalan sesuai, hanya perlu ditingkatkan saja kegiatan-kegiatan yang lebih meningkatkan perekonomian masyarakat lagi agar semakin banyak nya masyarakat yang terbantu perekonomiannya dengan adanya pelatihan-pelatihan yang diberikan agar masyarakat mampu mengembangkannya lagi”

Selanjutnya wawancara dengan narasumber bernama Yunita Ramadani, menurutnya penerapan kegiatan CSR sudah sesuai dengan

“ Penerapannya sih sudah sesuai, istilahnya masyarakat juga sudah banyak terbantu dari segi ekonominya dari adanya pelatihan yang diberikan, anak-anaknya juga terbantu membaca, mengerjakan tugas hanya saja kurangnya sosialisasi yang diberikan”

Hasil wawancara dengan narasumber berikutnya yaitu Muhammad Razali mengatakan

“Penerapannya kalau masih dijalankan terus menerus ya bagus, artinya perusahaan masih harus mengembangkan atau menambah lagi kegiatan-kegiatan yang akan bermanfaat buat masyarakat kedepannya, agar masyarakat semakin terus terbantu“

Hasil wawancara berikutnya dengan Ibu Syamsiyah, mengatakan bahwa penerapan kegiatan CSR yang dilakukan perusahaan sudah baik hanya saja perlu sosialisasi lagi terhadap masyarakat agar masyarakat mampu mengetahui apa-apa saja kegiatan CSR yang diberikan perusahaan dan masyarakat tidak kekurangan informasi mengenai kegiatan CSR yang dijalankan

“Baik sudah penerapannya, tapi masih perlu disosialisasikan lagi tentang apa saja kegiatan yang berjalan supaya tidak ketinggalan informasi kegiatan yang diberikan”

Selanjutnya wawancara dengan narasumber bernama Ponari, menurutnya penerapannya sudah bagus banyak masyarakat yang sudah menerapkan kembali pelatihan yang sebelumnya masih diajarkan pihak perusahaan, untuk meningkatkan perekonomian yang lebih baik

“Sudah bagus penerapannya, masyarakat juga sudah banyak yang menerapkan sendiri pelatihan dari kegiatan csr yang sudah diberikan contohnya saja dalam pelatihan kewirausahaan banyak sudah masyarakat yang tadinya masih dilatih, diajarkan sekarang malah sudah memberikan pelatihan ke masyarakat-masyarakat yang belum bisa untuk nantinya mempelebar peluang usaha dan peluang kerja untuk sendirinya”

Wawancara dengan masyarakat yang terakhir yaitu Sarpun, menurutnya penerapan kegiatan yang dilakukan perusahaan sudah sesuai dengan keinginan masyarakat

“Menurut saya sudah sesuai penerapannya di bidang ini, masyarakat sudah dapat merasakan terbantu”

Secara keseluruhan masyarakat sudah memberikan persepsi yang baik terhadap penerapan kegiatan CSR yang dilakukan PT. PP London Sumatra Indonesia, Tbk , dan sudah ada masyarakat yang menerapkan sendiri pelatihan yang sudah diajarkan sebelumnya untuk diajarkan kembali kepada masyarakat yang belum bisa untuk nantinya memperlebar peluang usaha dan memperbaiki taraf perekonomian. Perusahaan masih harus terus mengembangkan atau menambah kegiatan-kegiatan yang lebih banyak dan bermanfaat buat menambah perekonomian masyarakat.

4.4 Pembahasan

Berdasarkan hasil, bahwa kegiatan CSR pada program Rumah Pintarsejak berdirinya disambut baik oleh masyarakat sekitar, kualitas layanan bagi masyarakat secara gratis ini semakin membaik dilihat dari berbagai kegiatan yang diikuti dan peningkatan taraf kehidupan masyarakat sekitar melalui bidang keterampilan, pengetahuan dan perkonomian. Pengunjung Rumah Pintar didominasi oleh anak-anak serta remaja kisaran usia 6-17 tahun dan ibu-ibu usia 25-60 tahun dengan berbagai aktifitas. Kaum ibu lebih menyukai kegiatan keterampilan dengan membuat kerajinan tangan, memasak dan menjahit sedangkan anak-anak serta remaja sering melakukan aktifitas, ada yang hanya ingin belajar dan menerapkan di kehidupan sehari-hari namun ada juga yang mengembangkannya sebagai usaha pribadi diluar yang sudah diberikan pelatihan.

Setiap masyarakat memiliki berbagai persepsi pandangan baik positif maupun negatif, setiap apa yang mereka katakan berawal dari apa yang masyarakat alami dan rasakan, setiap masyarakat akan dengan mudah berubah tergantung kesan apa yang mereka terima pada saat pertama kali melihat, mengetahui, dan mendengar suatu peristiwa, seperti yang dikemukakan oleh Rakhmat, Jalaluddin (2018), Persepsi merupakan pengalaman tentang objek, peristiwa, atau hubungan-hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan. Persepsi ialah memberikan makna pada stimulus indrawi (*sensory stimuli*) (Rakhmat, Jalaluddin:2018:63).

Perusahaan turut ikut serta dalam pembangunan dan kesejahteraan kehidupan masyarakat di sekitar perkebunan, disamping mengakomodasi kepentingan

masyarakat, dampak yang dirasakan masyarakat juga terbentuk melalui sebuah hubungan kedekatan yang saling menguntungkan antara perusahaan dengan masyarakat sekitar.

Pemahaman masyarakat mengenai kegiatan CSR yang dijalankan belum dianggap maksimal, masih minimnya pemahaman masyarakat mengenai keseluruhan program-program kegiatan CSR yang diberikan perusahaan. Sosialisasi pihak perusahaan mengenai program-program CSR yang berjalan belum sesuai dengan harapan masyarakat yang terlibat baik secara langsung maupun tidak langsung, Sebab yang dilakukan perusahaan baru sebatas memberikan kegiatan-kegiatan CSR saja tidak menjelaskan secara rinci apa-apa saja maksud dan tujuan perusahaan menjalankan kegiatan CSR tersebut.

Masyarakat Desa Pulau Rambung berpendapat bahwa dengan adanya kegiatan CSR yang dijalankan perusahaan sudah mampu memperbaiki taraf perekonomian masyarakat dan memotivasi masyarakat untuk mandiri sehingga memberikan manfaat dan dapat menggerakkan roda ekonomi di wilayah masing-masing. Mandiri melalui pembekalan pelatihan kewirausahaan yang nantinya akan memperlebar peluang usaha dan dapat mendirikan UMKM sendiri.

Program-program yang diterapkan perusahaan di Desa Pulau Rambung sudah terkoordinir dengan baik, perusahaan dianggap telah memberikan dampak yang positif bagi masyarakat Desa Pulau Rambung dalam hal peningkatan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat, perusahaan tidak memberikan pengaruh yang nyata namun memberikan kesempatan masyarakat sekitar untuk menambah penghasilan. hal ini dibuktikan melalui pendapat masyarakat

t bahwasannya dengan adanya peningkatan nilai ekonomi dan pelatihan kewirausahaan ini mampu memberikan masyarakat kesempatan bekerja melalui penjualan hasil pelatihan yang mereka dapatkan. Penelitian ini tidak sesuai dengan pendapat Arifin dan Lutfi (2011) dalam penelitiannya terkait penerapan CSR perusahaan pertambangan emas PT AR dalam pemberdayaan masyarakat Batangtoru, Tapanuli Selatan menemukan bahwa CSR yang dilakukan pihak perusahaan masih sebatas pemberian bantuan, belum menyentuh perbaikan atau peningkatan kehidupan sosial kemasyarakatan. Penerapan CSR di bidang ekonomi belum maksimal dan belum memadai karena masih sebatas pemberian pelatihanpelatihan dan belum menyentuh langsung kebutuhan masyarakat.

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan penelitian tentang Persepsi Masyarakat Terhadap Kegiatan *Corporate Social Responsibility* dapat diperoleh kesimpulan secara keseluruhan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Pengetahuan Masyarakat Desa Pulau Rambung terhadap kegiatan CSR yang dijalankan PT. PP London Sumatra Indonesia, Tbk rata-rata masyarakat mengetahui adanya kegiatan CSR yang dijalankan oleh PT. PP London Sumatra Indonesia, Tbk.
2. Pemahaman Desa Pulau Rambung kegiatan CSR yang dijalankan PT. PP London Sumatra Indonesia, Tbk, masyarakat masih banyak yang kurang paham mengenai program CSR yang dijalankan, masyarakat masih perlu banyak pemahaman mengenai program CSR yang dijalankan agar tidak terjadi kesalahpahaman maksud dan tujuan perusahaan dalam menjalankan program CSR.
3. Penerapan kegiatan CSR yang dijalankan PT. PP London Sumatra Indonesia, Tbk Secara keseluruhan masyarakat sudah memberikan persepsi yang baik terhadap penerapan kegiatan CSR yang dilakukan PT. PP London Sumatra Indonesia, Tbk, dan sudah ada masyarakat yang menerapkan sendiri pelatihan yang sudah diajarkan sebelumnya untuk kembali kepada masyarakat yang belum bisa untuk nantinya memperlebar peluang usaha dan memperbaiki perekonomian.

5.2 Saran

Setelah menarik kesimpulan, adapun saran yang akan peneliti berikan sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan pemberdayaan masyarakat sangatlah penting salah satunya dengan melaksanakan kegiatan CSR. Perusahaan hendaknya memberikan sosialisasi secara langsung kepada masyarakat agar masyarakat mengetahui secara keseluruhan kegiatan CSR yang dilaksanakan perusahaan sehingga masyarakat tau betul secara keseluruhan terkait program yang dijalankan agar terciptanya kerjasama dan hubungan yang baik antara masyarakat dan perusahaan
2. Bagi masyarakat agar terus mengembangkan pelatihan keterampilan yang sudah di ajarkan untuk terus di terapkan agar nantinya dapat mempelebar peluang usaha dan meningkatnya nilai ekonomi masyarakat.
3. Masyarakat harus terus mengikuti perkembangan dan informasi yang dapat diakses melalui website yang dimiliki perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Cangra, Hafied. (2006). *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta : PT Raja Grafindo
- Hanggraeni, Dewi. (2011). *Perilaku Organisasi- Teori, kasus, dan analisis*, Jakarta : Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Herabudin. (2015). *Pengantar Sosiologi*, Bandung: Pustaka Setia
- Irwanto. (2002). *Psikologi Umum (Buku panduan mahasiswa)*, Jakarta : PT. Prehallindo.
- Koentjaraningrat. (2009). *Pengantar Ilmu Antropologi*, Jakarta : Rineka Cipta
- Liliweri, Alo. (2011). *Komunikasi Antar Personal*. Jakarta: Remaja Rosdakarya.
- Lonsum, (2013). *Growing Through Challenges*. Jakarta : PT. PP London Sumatra Indonesia, Tbk
- , (2018). *Cultivating Potentials, Delivering Values*. Jakarta : PT. PP London Sumatra Indonesia, Tbk
- Mardikanto, Totok (2018). *CSR Corporate Social Responsibility Tanggungjawab Sosial Korporasi*, Bandung : Alfabeta.
- Maleong, Lexy J. (2007). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyana, Deddy. (2015). *Ilmu Komunikasi suatu pengantar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nor, Hadi. (2011). *Corporate Social Responsibility*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Prastowo, Joko dan Huda, Miftachul. (2011). *Corporate Social Responsibility Kunci Meraih Kemuliaan Bisnis*. Yogyakarta : Samudra Biru.
- Rahman, Abdul Agus. (2014). *Psikologi Sosial: Integrasi Pengetahuan Wahyu dan Pengetahuan Empirik*, Jakarta : Rajawali Pers.
- Rakhmat, Jalaluddin. (2018). *Psikologi Komunikasi Edisi Revisi*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Saleh, Arifin dan Basit Lutfi. 2013. Corporate Social Responsibility (CSR) Pertambangan Emas Agincourt Resources Dalam Pemberdayaan Masyarakat Batangtoru Kabupaten Tapanuli Selatan, Jurnal Keskap, Volume 11 Nomor 1, Fisip UMSU.
- Sobur. (2011). *Psikologi Umum*, Bandung: CV Pustaka Setia.
- Sugiyono. (2006). *Metodelogi Penelitian kuantitatif, Kualitatif R&D*, Bandung : Alfabeta.
- Sunarto, Kamanto. (2011). *Sosiologi : The basic*, Jakarta : Raja Grafindo Persada

Untung. (2008). *Corporate Social Responsibility*, Jakarta : Sinar Grafika.

Urip, Sri. (2014). *Strategi CSR, Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Untuk Meningkatkan Daya Saing Perusahaan Negara Berkembang*, Tangerang Selatan : Literati.

Wibisono, Yusuf. (2007). *Membedah Konsep & Aplikasi CSR (Corporate Social Responsibility)*, Jakarta : PT Gramedia.

WEB :

https://www.londonsumatra.com/uploads/download/dl_50_enQFR1_LSIP_200803.pdf [diakses pada 03 Maret 2020]

Jenis-jenis persepsi/<https://www.gurupendidikan.co.id/> [diakses pada 03 Maret 2020 pukul: 19.08]

Lampiran Dokumentasi



Peneliti sedang mewawancarai informan, bernama Faisal Barus di Rumah Pintar, Desa Pulau Rambung.



Peneliti sedang mewawancarai informan, bernama Tias Dwi Harmi Lbs, di Desa Pulau Rambung.



Peneliti sedang mewawancarai informan bernama Rusiani, di Desa Pulau Rambung.



Peneliti sedang mewawancarai informan bernama Yunita
Ramadani, di Desa Pulau Rambung.



Peneliti sedang mewawancarai informan, bernama Muhammad
Razali, di Desa Pulau Rambung.



Peneliti sedang mewawancarai informan, bernama
Syamsiyah



Peneliti sedang mewawancarai informan bernama Ponari, di Desa Pulau Rambung



Peneliti sedang mewawancarai informan bernama Sarpun, di Desa Pulau Rambung



Dokumentasi peneliti dengan Corporate Social Responsibility Staff yaitu Bapak Mugiyanto di PT. PP London Sumatra Indonesia Tbk, Medan

DRAFT WAWANCARA PENELITIAN

JUDUL : PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP KEGIATAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY PT. PP LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk.
DI DESA PULAU RAMBUNG KECAMATAN BAHOROK KABUPATEN LANGKAT

Nama Peneliti : Nurul Huda Adinda Putri

Prodi : Ilmu Komunikasi

Hari/ Tanggal Wawancara :

Nama Narasumber :

Jabatan :

Masyarakat

1. Apakah Bapak/Ibu mengetahui adanya kegiatan CSR dari PT. PP London Sumatra Indonesia Tbk? iya saya mengetahui adanya CSR
2. Apakah Bapak/ Ibu paham dengan program CSR yang dijalankan PT. PP London Sumatra Indonesia Tbk?
3. Bagaimana menurut Bapak/Ibu Penerapan Kegiatan CSR yang dijalankan PT. PP London Sumatra Indonesia, Tbk?
4. Alasan apa yang diberikan pihak PT. PP London Sumatra Indonesia Tbk untuk menjalankan kegiatan CSR sebelumnya?
5. Bagaimana menurut Bapak/ Ibu kegiatan CSR PT. PP London Sumatra Indonesia Tbk bidang pendidikan dan sarana rumah pintar?
6. Bagaimana menurut Bapak/ Ibu terkait kegiatan CSR PT. PP London Sumatra Indonesia Tbk bidang infrastruktur?
7. Bagaimana menurut Bapak/ Ibu terkait kegiatan CSR PT. PP London Sumatra Indonesia Tbk bidang kesehatan?

8. Bagaimana menurut Bapak/ Ibu terkait kegiatan CSR PT. PP London Sumatra Indonesia Tbk bidang pelatihan kewirausahaan?
9. Apakah program CSR yang dijalankan PT. PP London Sumatra Indonesia Tbk bermanfaat bagi masyarakat?
10. Menurut Bapak/ Ibu dampak apa yang paling dirasakan oleh masyarakat setelah diadakannya program CSR PT. PP London Sumatra Indonesia Tbk?
11. Apa harapan Bapak/ Ibu kedepannya untuk kegiatan CSR yang dilakukan oleh PT. PP London Sumatra Indonesia Tbk?
12. Apa kekurangan dan kelebihan yang bapak/ibu rasakan dari adanya CSR tersebut?

Corporate Social Responsibility Staff

1. Sejak kapan perusahaan mulai melaksanakan kegiatan CSR?
2. Sudah berapa lama program CSR di PT. PP London Sumatra Indonesia Tbk ini diterapkan?
3. Menurut Bapak, apa motivasi perusahaan dalam pelaksanaan CSR khususnya di lingkungan dan masyarakat sekitar?
4. Media apa yang Bapak pakai dalam mengkomunikasikan program CSR PT. PP London Sumatra Indonesia Tbk?
5. Apakah program CSR yang dijalankan telah sesuai dengan tujuan perusahaan?
6. Apakah program tersebut masih berjalan sampai saat ini?
7. Menurut Bapak faktor apa saja yang menjadi penghambat dan pendorong dalam pelaksanaan kegiatan CSR?



LONSUM

IndoAgri

No. 043/HRD/TR/EX/VI/2020

Medan, 25 Juni 2020

Kepada Yth,
Dekan
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Jalan. Kapten Mochtar Basri No. 3
Medan - 20238

HAL : IZIN RISET

Dengan hormat,

Sehubungan dengan surat Saudara No. 316/KET/II.3-AU/UMSU-03/F/2020, tanggal 3 Juni 2020 perihal tersebut di atas, dengan ini disampaikan bahwa kami dapat menerima mahasiswa di bawah ini untuk melaksanakan riset di perusahaan kami PT. PP. London Sumatra Indonesia (Pulo Rambong Estate), Tbk mulai tanggal 1 s/d 15 Juli 2020.

Nama	: Nurul Huda Adinda Putri
NPM	: 1603110054
Program Studi	: Ilmu Komunikasi
Judul Penelitian	: "Persepsi Masyarakat Terhadap Kegiatan Corporate Social Responsibility PT. PP. London Sumatra Indonesia Tbk. di Desa Pulau Rambong Kecamatan Bahorok Kabupaten Langkat".

Surat keterangan Riset dan administrasi lainnya hanya dikeluarkan oleh Human Resources Department (HRD) dan akan diberikan setelah peserta memberikan laporan kegiatan Riset kepada Departemen terkait dan HRD dalam bentuk *soft copy*.

Demikian kami sampaikan untuk dapat dimaklumi.

P.T. PP. LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk.



cc: - Pulo Rambong Estate
- File

PT PP LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk
Jl. Ahmad Yani No.2
Medan 20111
Sumatera Utara - Indonesia
T. +6261 453 2300
F. +6261 451 3596
www.londonsumatra.com

a subsidiary of:
Indofood
INDONESIA'S QUALITY FOOD



Unggul, Cerdas & Terpercaya
menjawab surat ini agar disebutkan
tanggal dan tanggalnya

061-16-311

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6624567 - (061) 6610450 Ext. 200-201 Fax. (061) 6625474
Website: <http://www.umsu.ac.id> E-mail: rektor@umsu.ac.id

PERMOHONAN-PERSETUJUAN
JUDUL SKRIPSI

Slk-I

Kepada Yth.
Bapak/Ibu Ketua Jurusan
FISIP UMSU
di
Medan.

Medan, 25 Februari 2020.

Assalamu alaikun wa w&

Dengan hormat, Saya yang bertanda tangan di bawah ini Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama lengkap : NURUL HUDA ADINDA PUTRI
N P M : 1603110054
Jurusan : ILMU KOMUNIKASI
Tabungan sks : 139 sks, IP Kumulatif : 3,46

Mengajukan permohonan persetujuan judul skripsi:

No	Judul	Tgl. Pengajuan
1	Persepsi masyarakat terhadap kegiatan corporate social Responsibility PT. PP. London Sumatera Indonesia Tbk. di desa Pulau rambung kec. Bahorok kab. Langkat	25/02-2020
2	Strategi komunikasi politik Ishaq Abrar Mustafa Tangan S.I.P dalam Pemilihan anggota DPRD kota medan 2019-2024).	
3	strategi komunikasi pemasangan biro iklan di televisi (studi Deskriptif kualitatif komunikasi pemasaran pada metro tv Biro medan dalam mempertahankan loyalitas pelanggan).	

Bersama permohonan ini saya lampirkan:

1. Tanda bukti lunas beban SPP tahap berjalan;
2. Daftar Kemajuan Akademik Mahasiswa (DKAM) yang dikeluarkan oleh Dekan.
3. Tanda bukti Lunas Uang/Biaya Seminar Proposal;

Demikianlah permohonan Saya, atas pemeriksaan dan persetujuan Bapak/Ibu, Saya ucapkan terima kasih. Wassalam.

Rekomendasi Ketua Jurusan:
Diteruskan kepada Dekan untuk
Penetapan Judul dan Pembimbing.

Pemohon,

Medan, tgl.2020

Ketua,

(Nuhasanah Nasution S.Sos., M.I.Kom)

(NURUL HUDA ADINDA PUTRI)

PB: ARI PIN SAEH



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6624567 - (061) 6610450 Ext. 200-201 Fax. (061) 6625474
Website : <http://www.umsu.ac.id> E-mail : rektor@umsu.ac.id

**SURAT PENETAPAN JUDUL SKRIPSI
DAN PEMBIMBING**

Nomor : 061.16.311/SK/IL3-AU/UMSU-03/F/2020

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik Nomor: 975/SK/IL3/UMSU-03/F/2018 Tanggal 15 Rabiul Awwal 1440 H/ 23 November 2018 dan Rekomendasi Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi tertanggal : **25 Februari 2020** dengan ini menetapkan judul skripsi dan pembimbing penulisan untuk mahasiswa sebagai berikut :

Nama mahasiswa : **NURUL HUDA ADINDA PUTRI**
N P M : 1603110054
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Semester : VIII (Delapan) Tahun Akademik 2019/2020
Judul Skripsi : **PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP KEGIATAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY PT. PP. LONDON SUMATERA INDONESIA Tbk. DI DESA PULAU RAMBUNG KEC. BAHOROK KAB. LANGKAT**

Pembimbing : Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.

Dengan demikian telah diizinkan menulis skripsi, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulisan skripsi harus memenuhi prosedur dan tahapan yang berpedoman kepada ketentuan sebagaimana tertuang di dalam Surat Keputusan Dekan FISIP UMSU Nomor: 975/SK/IL3/UMSU-03/F/2018 Tanggal 15 Rabiul Awwal 1440 H/ 23 November 2018.
2. Penetapan judul skripsi dan pembimbing ini dan naskah skripsi dinyatakan batal apabila tidak selesai sebelum masa kadaluarsa atau bertentangan dengan peraturan yang berlaku.

Masa Kadaluarsa tanggal: 25 Februari 2021.

Ditetapkan di Medan,
Medan, 01 Rajab 1441 H
25 Februari 2020 M

Dekan

Dr. ARIFIN SALEH., S.Sos., MSP.

Tembusan :

1. Ketua P.S. Ilmu Komunikasi FISIP UMSU di Medan;
2. Pembimbing ybs. di Medan;
3. Peringgal.



Unggul, Cerdas & Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6624567 - (061) 6610450 Ext. 200-201 Fax. (061) 6625474
Website: http://www.umsu.ac.id E-mail: rektor@umsu.ac.id

Sk-3

PERMOHONAN
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Kepada Yth. Medan,20....
Bapak Dekan FISIP UMSU
di
Medan.

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama lengkap : NURUL HUDA ADINDA PUTRI
N P M : 1603110054
Jurusan : ILMU KOMUNIKASI

mengajukan permohonan mengikuti Seminar Proposal Skripsi yang ditetapkan dengan Surat Penetapan Judul Skripsi dan Pembimbing No. /SK/IL.3/UMSU-03/F/20..... tanggal dengan judul sebagai berikut :

"~~PERSEPSI~~ PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP KEGIATAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY PT. PR. LONDON SUMATERA INDONESIA Tbk. DI DESA PULAU RAMBUNG KECAMATAN BAHOROK KABUPATEN LANGKAT.

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Surat Penetapan Judul Skripsi (SK - 1);
2. Surat Penetapan Pembimbing (SK-2);
3. DKAM yang telah disahkan;
4. Kartu Hasil Studi Semester 1 s/d terakhir;
5. Tanda Bukti Lunas Beban SPP tahap berjalan;
6. Tanda Bukti Lunas Biaya Seminar Proposal Skripsi;
7. Proopsal Skripsi yang telah disahkan oleh Pembimbing (rangkap -3)
8. Semua berkas dimasukkan ke dalam MAP.

Demikianlah permohonan saya untuk pengurusan selanjutnya. Atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih. Wassalam.

Menyetujui :
Pembimbing

(Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP)

Pemohon,

(NURUL HUDA ADINDA PUTRI.....)

UNDANGAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI
Nomor : 217/KEP/IL.3-AU/UMSU-03/F/2020

Program studi : Ilmu Komunikasi
Hari, Tanggal : Jum'at, 03 April 2020
W a k t u : 09:00 WIB s.d. Selesai
Tempat : Ruang Kuliah Gedung C UMSU
Penyempit Seminar : NURHASANAH NASUTION, S.Sos, M.I.Kom

No.	Nama Mahasiswa Penyaji	Nomor Pokok Mahasiswa	Dosen Penanggung	Dosen Pembimbing	Judul Proposal Skripsi
11	SUCI LEDJANI KHARANI	1603110063	NURHASANAH NASUTION, S.Sos., M.I.Kom.	Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.	PERAN DUTA GENERASI BERENCANA BKBN DALAM MENSOSIALISASIKAN PROGRAM KELUARGA BERENCANA DI SUMATERA UTARA
12	ARGUANIDA PRIBADI	1603110175	AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom	NURHASANAH NASUTION, S.Sos., M.I.Kom.	TRANSFORMASI DIGITAL TERHADAP KELANGSUNGAN PROFESI PUBLIC RELATIONS DI ERA DISRUPSI
13	MUHAMMAD RIFAIL KHAIH HAREFA	1603110006	AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom	ABRAR ADHANI, S.Sos., M.I.Kom.	PERAN KOMISI PEMILIHAN UMUM (KPU) UNTUK MENINGKATKAN PARTISIPASI POLITIK MASYARAKAT DALAM PEMILIHAN KEPALA DAERAH DI KOTA MEDAN TAHUN 2020
14	NURUL HUDA ADINDA PUTRI	1603110054	NURHASANAH NASUTION, S.Sos., M.I.Kom.	Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.	PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP KEGIATAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY PT. PP. LONDON SUMATERA INDONESIA Tbk. DI DESA PULAU RAMBUNG KEC. BAHROK KAB. LANGKAT
15					

Medan, 07 Syaban 1441 H
01 April 2020 M

Dekan

Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.



Unggul, Cerdas & Terpercaya
Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6624567 - (061) 6610450 Ext. 200-201 Fax. (061) 6625474
Website: <http://www.umsu.ac.id> E-mail: rektor@umsu.ac.id

Sk-5

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama lengkap : Nurul Huda Adinda Putri
NPM : 1603110054
Jurusan : Ilmu Komunikasi
Judul Skripsi : Persepsi Masyarakat Terhadap Kegiatan Corporate Social Responsibility PT. PP London Sumatera Indonesia Tbk Di Desa Pulau Rambung Kecamatan Bahorok Kabupaten Langkat.

No.	Tanggal	Kegiatan Advis/Bimbingan	Paraf Pembimbing
1	25/02-2020	Konsultasi Pemilihan Judul Skripsi	AP
2	14/03-2020	Bimbingan Proposal Skripsi	AP
3	16/03-2020	Bimbingan Proposal Skripsi	AP
4	16/03-2020	Acc Proposal Skripsi	AP
5	14/05-2020	Bimbingan Draft Wawancara Penelitian	AP
6	20/05-2020	Acc Draft Wawancara Penelitian	AP
7	29/07-2020	Perbaiki Daftar Isi, Hasil Penelitian dan Pembahasan, simpulan dan saran.	AP
8	30/07-2020	Perbaiki Abstrak, Daftar Isi, Hasil & Pembahasan,	AP
9	3/8-20	Perbaiki cover dan isi	AP
10	5/8-20	Acc Bab I dan II	AP

Medan, 05 Agustus 20 20

Dekan,

(Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., M.S.P)

Ketua Program Studi,

(NURHASANAH NASUTION, S.Sos.-M.Hum)

Pembimbing ke :

(Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., M.S.P)



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Sk-10

UNDANGAN/PANGGILAN UJIAN SKRIPSI
Nomor : 484/UND/II.3-AU/UMSU-03/F/2020

Pogram Studi : Ilmu Komunikasi
Hari, Tanggal : Rabu, 12 Agustus 2020
Waktu : 08.30 s.d. Selesai
Tempat : Ruang LAB. FISIP UMSU

No.	Nama Mahasiswa	Nomor Pokok Mahasiswa	TIM PENGUJI			Judul Skripsi
			PENGUJI I	PENGUJI II	PENGUJI III	
11	MUHAMMAD AZHAR	1603110108	NURHASANAH NASUTION, S.Sos, M.I.Kom	MUHAMMAD THARIQ, S.Sos, M.I.Kom	Dra. Hj. ASMAWITA, AM, MA	PENERAPAN E-LEARNING PT. PELINDO (PERSERO) UNTUK MENINGKATKAN EFEKTIVITAS KERJA KARYAWAN
12	ANNISA	1603110016	Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., M.SP	MUHAMMAD SAID HARAHAP, S.Sos, M. I.Kom	MUHAMMAD THARIQ, S.Sos, M.I.Kom	ANALISIS ISI PESAN KEKELJARGAAN PADA FILM PARIBAN IDOLA DARI TANAH JAWA 2
13	NURI AFRIYANTI	1603110023	Dra. Hj. ASMAWITA, AM, MA	MUHAMMAD THARIQ, S.Sos, M.I.Kom	Dr. YAN HENDRA, M.Si.	PERSEPSI SISWA SEKOLAH MENENGAH ATAS TENTANG SISTEM BELAJAR ONLINE AKIBAT WABAH VIRUS CORONA
14	NURUL HUDA ADINDA PUTRI	1603110054	NURHASANAH NASUTION, S.Sos, M.I.Kom	FAIZAL HAMZAH LUBIS, S.Sos., M.I.Kom.	Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., M.SP	PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP KEGIATAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY PT. PP. LONDON SUMATERA INDONESIA Tbk. DI DESA PULAU RAMBUNG KEC. BAHOROK KAB. LANGAT
15	TRICORY INDAHSAARI	1603110025	ABRAR ADHANI, S.Sos, M.I.Kom.	JUNAIDI, S.Pd, M.Si	NURHASANAH NASUTION, S.Sos, M.I.Kom	PERSONAL BRANDING JAKA & DARAT KOTA MEDAN DALAM MEMROMOSIKAN PARIWISATA DI KOTA MEDAN

Notulis Sidang :

1.

Ditetapkan oleh :



Dr. MUHAMMAD ARIFIN, SH, M.Hum

Ketua,



Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., M.SP.



Panitia Ujian

Sekretaris



Drs. ZULFAHIKY, M.I.Kom

Medan, 18 Dzulhijjah 1441 H
08 Agustus 2020 M

RIWAYAT HIDUP



Penulis skripsi berjudul “Persepsi Masyarakat Terhadap Kegiatan Corporate Social Responsibility PT. PP London Sumatra Indonesia Tbk Di Desa Pulau Rambung Kecamatan Bahorok Kabupaten Langkat” adalah Nurul Huda Adinda Putri, lahir pada tanggal 03 November 1998 di Medan, Penulis merupakan anak kedua dari tiga bersaudara dari Ayahanda H. Suwanto dan Ibunda Hj. Salmiah, yang bertempat tinggal di Jalan Mangan I Lk. VI No.89B Gg. Amat Rusdi, Kelurahan Mabar, Kecamatan Medan Deli.

Penulis menyelesaikan pendidikan dasar di SD Swasta Bahagia Medan pada tahun 2010. Penulis lulus dari sekolah menengah pertama tahun 2013 di SMP Swasta Swa Bina Karya Medan. Dan lulus sekolah menengah atas pada tahun 2016 di SMA Swasta Dharmawangsa Medan.

Pada tahun 2016 penulis melanjutkan kuliah di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU) Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik pada program Ilmu Komunikasi, Konsentrasi Hubungan Masyarakat (humas).